

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas II SDN Gudang Kopi I, Kecamatan Sumedang Selatan, kabupaten Sumedang yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode STAD berbantuan media gambar. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Setiap pertemuan diberikan evaluasi pada akhir pembelajaran.

Kegiatan diawali dengan observasi untuk mendapatkan data awal dan dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus I sampai target tercapai. Adapun data dan pembahasan akan dijabarkan dalam setiap pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

### **A. Paparan Data Awal**

Berdasarkan penelitian pada tanggal 2 Desember 2014 mengenai proses dan hasil pembelajaran menulis deskripsi di kelas II SDN Gudang Kopi I, Kecamatan Sumedang Selatan, Kabupaten Sumedang yang berjumlah 24 siswa. Kinerja guru dan aktivitas siswa yang tampak pada saat observasi awal akan dijabarkan sebagai berikut.

#### **1. Paparan Data Awal Kinerja Guru**

Ada dua aspek yang diteliti pada kinerja guru yaitu perencanaan dan pelaksanaan. Untuk penjelasannya akan dijabarkan di bawah ini.

##### **a. Perencanaan Kinerja Guru**

Langkah pertama yang guru persiapkan adalah membuat perencanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis deskripsi dengan kompetensi

dasar mendeskripsikan tumbuhan atau binatang di sekitar secara sederhana dengan bahasa tulis.

Guru membuat rencana pembelajaran dengan tujuan siswa dapat menjelaskan pengertian deskripsi dengan benar, siswa dapat menjelaskan langkah-langkah membuat teks deskripsi sesuai gambar dengan tepat, siswa dapat mendeskripsikan binatang secara tertulis dengan bentuk tulisan yang rapi dengan benar, dan siswa dapat mendeskripsikan binatang sesuai gambar dengan tepat. Adapun secara keseluruhan gambaran perencanaan kinerja guru saat observasi awal dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Data Observasi Perencanaan Kinerja Guru**

No	Aspek yang Dinilai	Skor		
		1	2	3
<b>A</b>	<b>Tahap Perencanaan</b>			
1	Mempersiapkan RPP	√		
2	Merumuskan Tujuan Pembelajaran		√	
3	Menyiapkan Meteri Ajar		√	
4	Menyiapkan Sumber Belajar/Media Pembelajaran	√		
5	Prosedur Pembelajaran		√	
6	Mempersiapkan LKS dan evaluasi		√	
7	Mempersiapkan Lembar Penilaian		√	
<b>Jumlah</b>		12		
<b>Persentase %</b>		57,1%		
<b>Kriteria</b>		cukup		

Dari tabel 4.1 di atas tampak bahwa perencanaan kinerja guru sudah cukup, terbukti dengan pencapaian skor 12 dari skor ideal 21 dengan persentase 57,8%. Dengan demikian perlu ada pembaharuan tentang kinerja guru dalam rangka meningkatkan hasil belajar menulis deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi.

## **b. Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru**

Setelah membuat perencanaan pembelajaran, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan awal, guru masuk ke dalam kelas dengan mengucapkan selamat pagi, menanyakan kabar siswa dan mengucapkan salam. Kemudian guru memulai pembelajaran dengan sedikit mengulas tentang pembelajaran menulis deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi. Dalam pembelajaran guru menggunakan metode ceramah dan diskusi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Guru kemudian menjelaskan tentang pengertian teks deskripsi, cara membuat teks deskripsi dan menulis deskripsi dengan bentuk tulisan yang rapi. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai pengetahuan menulis deskripsi. Ketika pembelajaran berlangsung siswa menunjukkan sikap yang tidak memperhatikan dan kebanyakan dari siswa ribut sendiri.

Kemudian guru meminta siswa untuk memikirkan salah satu binatang peliharaannya yang ada di rumah kemudian dideskripsikan dengan bentuk tulisan yang rapi. Guru berkeliling ke setiap bangku siswa untuk menjelaskan jika ada siswa yang belum mengerti atau kesulitan dalam menulis deskripsi.

Setelah semua siswa selesai mengerjakan perintah yang diberikan guru, guru menunjuk beberapa murid untuk membacakan hasil deskripsinya di depan kelas, kemudian guru mengkonfirmasi kesalahan siswa dalam membuat deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi. Kemudian guru memberikan evaluasi yang harus dikerjakan oleh setiap siswa.

Adapun secara keseluruhan gambaran pelaksanaan kinerja guru saat penelitian awal dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.2**  
**Data Observasi Pelaksanaan Kinerja Guru**

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		0	1	2	3
<b>I</b>	<b>PELAKSANAAN</b>				
	<b>A. Kegiatan Awal</b>				
	1. Mengkondisikan siswa kearah pembelajaran yang kondusif.		√		
	2. Menjelaskan langkah-langkah, tujuan, dan manfaat pembelajaran.		√		
	3. Mengadakan apersepsi		√		
	4. Membagi siswa ke dalam 6 kelompok	√			
	<b>B. Kegiatan Inti</b>				
	1. Menjelaskan materi tentang menulis deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi.			√	
	2. Menjelaskan kepada siswa mengenai LKS		√		
	3. Membimbing siswa menemukan ciri-ciri binatang menggunakan media gambar.		√		
	4. Membimbing siswa menulis deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi.		√		
	5. Membimbing siswa mengoreksi kesalahan-kesalahan tulisan deskripsi siswa.			√	
	6. Mengadakan evaluasi.			√	
	<b>C. Kegiatan Akhir</b>				
	1. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi.	√			
	2. Guru memotivasi siswa agar siswa dapat menulis deskripsi dengan baik.	√			
<b>II</b>	<b>EVALUASI</b>				
	1. Kejelasan penilaian.			√	
	2. Kelengkapan instrumen.			√	
<b>TOTAL JUMLAH</b>		<b>18</b>			
<b>PERSENTASE%</b>		<b>42.9%</b>			
<b>KRITERIA</b>		<b>Cukup</b>			

Dari tabel 4.2 di atas tampak bahwa pelaksanaan kinerja guru adalah sudah cukup, terbukti dengan pencapaian skor 18 dari skor ideal 42 dengan persentase 42,9%. Dengan demikian perlu ada pembaharuan tentang kinerja guru dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi.

Dalam pembelajaran ini yang lebih aktif adalah guru sehingga siswa tidak aktif dalam pembelajaran. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan diskusi saja. Padahal pada proses pembelajaran menulis deskripsi membutuhkan aktivitas siswa yang baik dengan cara berdiskusi secara kelompok.

Guru kurang menguasai kelas sehingga ketika pembelajaran berlangsung banyak siswa yang tidak memperhatikan, ribut sendiri, dan tidak mau untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa juga tidak mau membacakan hasil kerjanya di depan kelas ketika diminta guru.

Guru tidak memakai media dan kurang bisa menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi menulis deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi. Guru juga kurang bisa dalam mengelola kelas agar siswa tertib dan teratur pada saat pembelajaran. Untuk mengatasi hal tersebut guru perlu melakukan pembaharuan tentang kinerja guru dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan menulis deskripsi di kelas II SDN Gudang Kopi I.

## **2. Paparan Data Aktivitas Siswa**

Siswa kelas II SDN Gudang Kopi I berjumlah 24 siswa. konteks pembelajaran di kelas sebagian siswa aktif, tetapi ada juga yang kurang aktif dan hanya terdiam. Ketika pembelajaran berlangsung pada saat tanya jawab hanya sebagian siswa saja yang bertanya kepada guru dan menjawab pertanyaan. Mereka tidak fokus terhadap pembelajaran tetapi ribut, asik sendiri, dan saling bercanda dengan temannya.

Kegiatan awal yang dilakukan pada saat pembelajaran adalah menanyakan apakah siswa sudah mengetahui apa itu teks deskripsi? Siswa menjawab "Tidak tahu, Bu!" ada juga yang menjawab "Gambar!". karena hanya sebagian siswa saja yang menjawab lalu guru menunjuk kepada beberapa siswa untuk menjawab apa itu teks deskripsi. Siswa menjawab dengan ragu-ragu dan sebagian siswa menjawab salah. Kemudian guru memberitahu kepada seluruh siswa mengenai pengertian teks deskripsi, dan dilanjutkan dengan menjelaskan langkah-langkah membuat teks deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi, sambil mendemonstrasikannya di papan tulis.

Setelah itu siswa diperintahkan oleh guru untuk membuat teks deskripsi secara individu. Tetapi sebagian siswa merasa kebingungan untuk membuat teks deskripsi yang diperintahkan oleh guru, sebagian siswa jalan-jalan, lari-lari di dalam kelas dan bercanda gurau di dalam kelas. Tidak semua siswa mengerjakan tugas yang di perintahkan oleh guru.

Guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil menulis deskripsinya di depan kelas, ketika temannya sedang membacakan di depan kelas, teman-teman yang lain tidak memperhatikan dan hanya ribut sendiri. Ada beberapa siswa juga yang tidak mau ketika diminta untuk membacakan hasilnya di depan kelas. Setelah selesai presentasi, guru mengkonfirmasi kesalahan-kesalahan siswa dalam membuat deskripsi lalu guru memberikan evaluasi kepada siswa.

Dapat disimpulkan dari observasi aktivitas siswa pada materi menulis deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi kelas II SDN Gudang Kopi I adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi kelas tidak terkontrol oleh siswa yang ribut dan mengganggu temannya.
- b. Ketika diberikan tugas mereka tidak mengerti dan kebingungan harus bertanya berulang-ulang.
- c. Ketika guru meminta membacakan hasil pekerjaannya siswa tidak mau.
- d. Ketika ada yang presentasi sebagian siswa ribut.



e. Beberapa siswa pendiam, dan tidak aktif.

Berdasarkan analisis di atas peneliti akan memperbaiki aktivitas siswa pada aspek keaktifan, kerjasama dan ketelitian dengan cara peneliti mengelola kelas menggunakan metode STAD.

### 3. Paparan Data Tes Hasil Belajar Siswa

Data hasil diperoleh dari tes awal terhadap siswa kelas II SDN Gudang Kopi I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. Yang meliputi aspek penilaian pengertian teks deskripsi, langkah-langkah membuat teks deskripsi, kesesuaian isi teks deskripsi dengan gambar dan bentuk tulisan yang rapi. Penjabarannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.3**

**Data Awal Hasil Tes Akhir Siswa Kelas II SDN Gudang Kopi I  
Dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Sesuai Gambar dengan Bentuk Tulisan  
yang Rapi**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Skor	Nilai	Kriteria	
		Pengertian Deskripsi	Langkah-langkah deskripsi	Kerapian bentuk tulisan	Kesesuaian isi dengan gambar			T	BT
1	Aji Naval L	1	1	2	1	5	41,7		√
2	Andriant M G.	2	1	2	2	7	58,3		√
3	Arif K.	2	2	3	2	9	75	√	
4	Ganeshana Cindy P	1	2	2	1	6	50		√
5	Hisyam Syah M.	2	2	3	1	8	66,7		√
6	M. Rizki Z.	2	1	2	1	6	50		√
7	M Reivan N	1	2	2	1	6	50		√
8	M Reno G.	2	3	3	2	10	83,3	√	
9	M Rifky	2	1	2	1	6	50		√
10	Revalina S.	2	2	2	1	7	58,3		√
11	Reysya	2	2	2	1	7	58,3		√
12	Ridwan Ferdi A.	1	2	1	1	5	41,7		√

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Skor	Nilai	Kriteria	
		Pengertian Deskripsi	Langkah-langkah deskripsi	Kerapian bentuk tulisan	Kesesuaian isi dengan gambar			T	BT
13	Rieffa Calista K.	1	2	1	1	5	41,7		√
14	Rifki Nur A P.	1	2	1	1	5	41,7		√
15	Salwa Dwi R.	2	3	3	2	10	83,3	√	
16	Selvina Aulia C.	1	1	1	1	4	33,3		√
17	Shasya C.	2	3	3	3	11	91,7	√	
18	Siti Noer B.	2	3	2	2	9	75	√	
19	Tazqiya Umul A.	1	2	2	2	7	58,3		√
20	Viska Putri S.	1	1	1	1	4	33,3		√
21	Windy Aulia F.	1	1	2	1	5	41,7		√
22	Yulia S.	2	2	3	3	10	83,3	√	
23	Nurizkhi T.	2	2	2	2	8	66,7		√
24	Pasca Fitriani G.	1	2	1	1	5	41,7		√
Jumlah		35	45	47	35	165	1375	6	18
Persentase %		48,6%	62,5%	65,3%	48,6%	36,4	57,3%	25	75%

Adapun aspek yang dinilai dalam format penilaian adalah pengertian teks deskripsi, langkah-langkah membuat deskripsi sesuai gambar, kerapian bentuk tulisan serta kesesuaian isi deskripsi dengan gambar. Dari hasil kerja siswa berdasarkan kemampuan siswa menulis deskripsi dapat diketahui bahwa tidak ada yang memenuhi tiga indikator dalam menjelaskan pengertian deskripsi atau 0% dari 24 siswa, 13 siswa atau 54,2% dari 24 siswa yang memenuhi 2 indikator penjelasan teks deskripsi, dan ada 11 siswa atau 45,8% yang memenuhi satu indikator. Dari aspek menjelaskan langkah-langkah membuat teks deskripsi ada 4 orang atau 16,7 % dari 24 siswa yang sudah memenuhi tiga indikator penjelasan langkah-langkah membuat deskripsi sesuai gambar, 13 siswa atau 54,2% dari 24 siswa yang sudah memenuhi dua indikator, dan 7 siswa atau 29,2% dari 24 siswa yang sudah memenuhi satu indikator.

Dari aspek kerapian bentuk tulisan ada 6 siswa atau 25% dari 24 siswa yang mendapatkan skor 3, 12 siswa atau 50% dari 24 siswa mendapatkan skor 2, dan 6 siswa atau 25% dari 24 siswa mendapatkan skor 1. Sedangkan dari aspek kesesuaian



isi dengan gambar ada 2 orang atau 8,3% dari 24 siswa yang mendapatkan skor 3, 7 siswa atau 29,2% dari 24 siswa yang mendapatkan skor 2, dan 15 siswa atau 62,5% dari 24 siswa yang mendapatkan skor 1.

Berdasarkan paparan hasil tes belajar siswa di atas dapat disimpulkan dalam aspek keterampilan menulis deskripsi dari jumlah 24 siswa ada 18 siswa (75%) belum dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam pembelajaran menulis deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi. Sementara 6 siswa (25%) sudah dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Dari uraian di atas ditemukan fakta bahwa tingkat keterampilan menulis deskripsi siswa kelas II SDN Gudang Kopi I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang masih memerlukan perbaikan. Dari hasil observasi yang kemudian dikonfirmasi dengan guru wali kelas II melalui tahap wawancara, akhirnya didapatkan kesimpulan bahwa diperlukan sebuah alternatif pembelajaran dalam materi menulis deskripsi agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan hasil belajar siswa dapat meningkat. Alternatif tersebut peneliti akan menerapkan metode STAD berbantuan media gambar.

## **B. Paparan Data Tindakan**

### **1. Paparan Data Tindakan Siklus I**

#### **a. Paparan Data Kinerja Guru Siklus I**

Berdasarkan gambaran dari paparan data awal di atas maka dilakukan tindakan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis deskripsi pada kelas II SDN Gudang Kopi I dengan menggunakan metode STAD berbantuan media gambar. Adapun di bawah ini akan dijabarkan tentang perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru.

#### **1) Paparan Data Perencanaan Kinerja Guru Siklus I**

Sebelum dilakukannya tindakan siklus I terlebih dahulu peneliti membuat perencanaan meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Waktu pelaksanaan tindakan dan observasi siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2015, hari senin pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 08.15 WIB
- b) Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan membuat RPP yang disesuaikan dengan SK, KD dan indikator dalam silabus dengan menerapkan metode STAD berbantuan media gambar.
- c) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa buku paket Bahasa Indonesia, media gambar, dan alat tulis.
- d) Mempersiapkan LKS dan alat evaluasi berupa tes tertulis atau lembar soal.
- e) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar keterampilan menulis deskripsi.

Data yang diperoleh dari perencanaan siklus I adalah digambarkan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.4**  
**Perencanaan Kinerja Guru Siklus I**

No	Aspek yang Dinilai	Skor		
		1	2	3
<b>A</b>	<b>Tahap Perencanaan</b>			
1	Mempersiapkan RPP		√	
2	Merumuskan Tujuan Pembelajaran		√	
3	Menyiapkan Meteri Ajar		√	
4	Menyiapkan Sumber Belajar/Media Pembelajaran		√	
5	Prosedur Pembelajaran		√	
6	Mempersiapkan LKS dan evaluasi			√
7	Mempersiapkan Lembar Penilaian			√
<b>Jumlah</b>		16		
<b>Persentase %</b>		76,2 %		
<b>Kriteria</b>		baik		

Dari tabel 4.4 di atas tampak bahwa perencanaan kinerja guru mengalami peningkatan dari data awal menjadi baik yang sebelumnya pada data awal mendapat kriteria cukup. Terbukti dengan pencapaian skor 16 dari skor ideal 21 dengan persentase 76,2%. Meskipun dalam perencanaan kinerja guru sudah mendapat

interpretasi baik tetapi belum mencapai target. Dengan demikian perlu ada pembaharuan pada tahap perencanaan kinerja guru dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran menulis deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi.

## 2) Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan di kelas II SDN Gudang Kopi I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. Dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Alokasi waktu dilakukan 2x35 menit. Pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 08.15 WIB.

Di bawah ini akan dijabarkan hasil penelitian yang terdiri dari keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis deskripsi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode STAD berbantuan media gambar.

### a) Kegiatan awal pembelajaran

Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.

Guru: “Assalamualaikum, selamat pagi anak-anakku.”

Siswa: “Walaikumsalam.”

Guru: “Apa kabarnya kalian hari ini? Apakah ada teman kalian yang tidak hadir?.”

Siswa: “Baik Bu! Hadir semua Bu!.”

Guru: “Baiklah sebelum pelajaran dimulai KM pimpin berdoa dulu ya.”

(Catatan lapangan siklus I. Senin 25 Mei 2015)

Kegiatan dimulai dengan ketua kelas memimpin doa dan dilanjutkan dengan guru memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran, serta guru meminta siswa menyiapkan alat tulis yang akan digunakan.

Pada kegiatan awal guru memulai dengan mengadakan apersepsi dan memberitahukan kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

guru bertanya kepada semua siswa, “Anak-anak siapa yang di rumah punya binatang peliharaan?”. Siswa menjawab dengan berbagai jawaban, secara berbarengan siswa menjawab, “Ayam Bu, kucing, kelinci, burung Bu”. Setelah guru melakukan apersepsi lalu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai siswa. Dalam kegiatan ini ada satu indikator guru yang tidak tersampaikan yaitu guru tidak terlebih dahulu menjelaskan kepada siswa langkah-langkah pembelajaran.

Kemudian guru bertanya kepada beberapa siswa tentang ciri-ciri dari binatang peliharaan yang disebutkan oleh siswa dengan menggunakan pertanyaan 5W+1H. berikut kegiatan yang tampak saat kegiatan awal pembelajaran:

Guru: “Coba ibu tanya siapa yang punya ayam di rumah?.”

Siswa: “Saya Bu! Saya Bu!”

Guru: “Ayamnya warnanya apa ya?.”

Siswa: “Merah, hitam, coklat!”

Guru: “Makanan ayam apa?.”

Siswa: “Nasi bu! Dedek bu! Jagung kering!”

Guru: “Ayam kakinya ada berapa?.”

Siswa: “Dua Bu!”

Guru: “Suara ayam bagaimana ya?.”

Siswa: “Kokokpetok! Kungkuruyuk!!.”

Guru: “Nah anak-anak baru saja kita sedang mendeskripsikan binatang”.

(Catatan Lapangan Siklus I. Senin 25 Mei 2015)

Dalam tahap ini guru sudah memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa dengan hal yang menarik perhatian siswa yang juga dapat menggali pengetahuan awal siswa. Tetapi guru tidak memotivasi siswa agar siswa terampil dan semangat dalam menulis deskripsi.

**b) Kegiatan inti pembelajaran**

Dalam tahap ini guru menjelaskan pengertian deskripsi dan langkah-langkah membuat deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi. Kemudian guru mendemonstrasikan cara membuat teks deskripsi dengan bentuk tulisan yang rapi menggunakan media yang telah guru persiapkan yaitu media gambar yang bergambar binatang gajah dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia menggunakan 5W+1H. Setelah itu guru membimbing siswa untuk bersama-sama mendeskripsikan gambar binatang yang ada pada papan tulis dan menuliskannya dengan bentuk tulisan yang rapi.

Setelah selesai guru membentuk siswa menjadi 6 kelompok dengan anggota setiap kelompok sebanyak 4 siswa. Anggota kelompok ditentukan oleh guru secara heterogen sesuai dengan kemampuan akademiknya, setiap kelompok berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Guru meminta siswa memberi nama kelompoknya dengan nama-nama binatang, tetapi ada beberapa kelompok yang menginginkan nama binatang yang sama sehingga menjadi ribut dan bertengkar.

Kemudian guru membagikan LKS kepada setiap kelompok, yang pertama guru terlebih dahulu menjelaskan kepada siswa cara pengerjaan LKS, kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa jika ada perintah yang kurang dimengerti mengenai cara pengerjaan LKS tersebut. Guru juga menjelaskan kepada siswa bagaimana cara mendeskripsikan gambar yang ada pada LKS. Setelah itu guru memberitahukan kepada siswa bahwa setiap kelompok yang membacakan hasilnya ke depan dan jawabannya benar maka akan diberikan penghargaan berupa bintang. Adapun gambaran pada tahap penjelasan tersebut adalah sebagai berikut.

Guru: “Anak-anak kalian telah dibagikan kelompok, sekarang kalian lihat bersama LKS yang ibu bagikan, sudah?.”

Siswa: “Sudah Bu!.”

Guru: “Akan ibu jelaskan cara pengerjaannya, pertama kalian amati ciri-ciri binatang yang ada pada gambar, kemudian kalian jawab pertanyaan-



pertanyaan yang ada pada LKS dari gambar yang kalian lihat, kemudian kalian tulis jawabannya pada LKS dengan bentuk tulisan yang rapi ya anak-anak.”

Siswa: “Bu liat gambar? Bu tulis disini? Bu pake pensil?.”

Guru: “Iya pertama kita amati dahulu gambar, kemudian tulis jawabannya di LKS, iya anak-anak pake pensil.”

Siswa: “Oke Bu.”

Guru: “Kalian harus bekerjasama ya, agar jawaban kalian benar, setiap jawaban yang benar nanti akan dapat bintang.”

Siswa: “Iya Bu mau bintang Bu, mau bintang! Horee!.”

(Catatan Lapangan Siklus I. Senin 25 Mei 2015)

Guru berkeliling ke kelompok siswa untuk membimbing siswa menulis deskripsi berdasarkan ciri-ciri yang ada pada gambar, karena banyak siswa yang masih menanyakan cara pengerjaan LKS. Guru juga membimbing siswa untuk mengamati gambar dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan 5W+1H yang ada pada LKS, diketahui bahwa hanya sebagian siswa saja yang mengerjakan LKS, kurang ada kerjasama dari setiap anggota kelompok. Serta guru tidak membimbing siswa untuk menulis menggunakan bentuk tulisan yang rapi.

Setelah setiap kelompok selesai mengerjakan LKS, lalu setiap kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya, perwakilan anggota kelompok membacakan hasilnya secara lantang, tetapi sebagian siswa malah ribut dan asik sendiri sehingga siswa yang lainnya merasa terganggu. Pada saat presentasi berlangsung guru memberitahukan kepada siswa jika ada jawaban atau deskripsi siswa yang salah, dan guru akan memberikan bintang kepada setiap jawaban siswa yang benar. Tetapi guru tidak meminta siswa menulis ulang kembali jawaban yang masih salah

### c) Kegiatan akhir pembelajaran

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru menyimpulkan pembelajaran yang sedang berlangsung dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai materi



menulis deskripsi dengan bentuk tulisan yang rapi yang mereka anggap sulit dan belum dimengerti. Setelah itu guru mengadakan evaluasi menulis deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi. Pada tahap ini ada beberapa siswa yang terlihat masih kebingungan mengenai tugas yang harus dikerjakan. Adapun kegiatan yang tampak pada kegiatan ini adalah sebagai berikut.

Guru: “Anak-anak sekarang kita akan mendeskripsikan gambar binatang lagi ya, tetapi sekarang kalian harus mengerjakan sendiri.”

Siswa: “Iya Bu.”

Guru: “Apakah ada yang belum mengerti?”

Siswa: “Bu ini jawabannya ditulis disini Bu? Bu ini jawab nomer 1 dulu Bu? Bu ini nomer 2 gimana Bu?”

Guru: “Pertama kalian jawab terlebih dahulu soal nomer 1, kalian tuliskan jawabannya di bawah pertanyaan, kemudian setelah selesai kalian jawab pertanyaan nomer 2 sama seperti soal nomer 1 kalian tulis jawabannya di bawah soal.”

Siswa: “Oh gitu Bu, Bu ini nomer 3 dibagaimanakan Bu?”

Guru: “Kalau soal nomer 3 pertama kalian amati ciri-ciri gambar binatang yang ada kemudian kalian tuliskan apa saja yang kalian lihat pada binatang yang ada pada gambar tersebut.”

Siswa: “Oke Bu.”

(Catatan lapangan siklus I. Senin 25 Mei 2015)

Pada kegiatan akhir guru memotivasi siswa untuk membiasakan menulis dan memberitahukan kepada siswa bahwa siapa saja bisa menjadi seorang penulis. Tetapi guru tidak memberitahu siswa kesadaran akan pentingnya menulis. Terakhir guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran. Adapun gambaran keseluruhan pelaksanaan kinerja guru saat penelitian siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Table 4.5**  
**Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I**

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		0	1	2	3
<b>I</b>	<b>PELAKSANAAN</b>				
	<b>A. Kegiatan Awal</b>				
	1. Mengkondisikan siswa kearah pembelajaran yang kondusif.				√
	2. Menjelaskan langkah-langkah, tujuan, dan manfaat pembelajaran.			√	
	3. Mengadakan apersepsi.			√	
	4. Membagi siswa ke dalam 6 kelompok.				√
	<b>B. Kegiatan Inti</b>				
	1. Menjelaskan materi tentang menulis deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi.				√
	2. Menjelaskan kepada siswa mengenai LKS.				√
	3. Membimbing siswa menemukan ciri-ciri binatang menggunakan media gambar.			√	
	4. Membimbing siswa menulis deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi.			√	
	5. Membimbing siswa mengoreksi kesalahan-kesalahan tulisan deskripsi siswa.				√
	<b>C. Kegiatan Akhir</b>				
	1. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi.			√	
	2. Guru mengadakan evaluasi.				√
	3. Guru memotivasi siswa agar siswa dapat menulis deskripsi dengan baik.			√	
<b>II</b>	<b>EVALUASI</b>				
	1. Kejelasan penilaian.				√
	2. Kelengkapan instrumen.				√
<b>TOTAL JUMLAH</b>		<b>36</b>			
<b>PERSENTASE%</b>		<b>85.7%</b>			
<b>KRITERIA</b>		<b>Baik Sekali</b>			

Dari data pelaksanaan kinerja guru di atas dapat dilihat peningkatan secara keseluruhan dari data awal hanya 42,9% dengan kriteria cukup, meningkat pada siklus I menjadi 85,7% dengan kriteria baik sekali. Oleh sebab itu untuk mencapai 100% dengan kriteria baik sekali perlu dilakukan perbaikan pada pelaksanaan kinerja guru.

#### b. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus I

Berikut ini adalah hasil pengamatan langsung observer terhadap aktivitas siswa. Adapun hasil pengamatan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I**

No	Nama	Aspek yang Dinilai									Skor	Interpretasi		
		keaktifan			Kerjasama			ketelitian				B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Aji Naval L.		√			√			√		6		√	
2	Andriant Maulana G.	√				√			√		7	√		
3	Arif K.	√				√		√			6		√	
4	Ganeshana Cindy P		√			√			√		6		√	
5	Hisyam Syah M.		√			√			√		6		√	
6	M. Rizki Z		√			√			√		6		√	
7	M Reivan N	√				√			√		7	√		
8	M Reno G	√				√		√			8	√		
9	M Rifky.	√				√			√		7	√		
10	Revalina S	√				√			√		7	√		
11	Reysha.		√			√			√		6		√	
12	Ridwan Ferdi A.		√			√			√		6		√	
13	Rieffa Calista K.		√			√			√		6		√	
14	Rifki Nur A P.		√			√		√			6		√	
15	Salwa Dwi R.	√				√		√			8	√		
16	Selvina Aulia C.			√		√		√			5		√	
17	Shasya C.	√				√		√			7	√		

No	Nama	Aspek yang Dinilai									Skor	Interpretasi			
		keaktifan			Kerjasama			ketelitian				B	C	K	
		3	2	1	3	2	1	3	2	1					
18	Siti Noer B.	√				√			√			7	√		
19	Tazqiya Umul A.		√			√				√		6		√	
20	Viska Putri S.		√			√				√		6		√	
21	Windy Aulia F.		√			√			√			7	√		
22	Yulia S.	√				√			√			8	√		
23	Nurizkhi T.		√			√			√			7	√		
24	Pasca Fitriani G.		√			√			√			7	√		
Jumlah		10	13	1	0	24	0	11	13	0	158	12	12		
Persentase %		41,7	54,2	4,2	0	100	0	45,8	54,2	0	73,1	50	50	0	

Dilihat dari tabel data aktivitas siswa di atas pada siklus I bahwa yang mendapat nilai baik (B) adalah sebanyak 12 siswa (50%) dan yang mendapat nilai cukup (C) sebanyak 12 siswa (50%). Sedangkan sebanyak 0 atau tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang (K)

Berdasarkan paparan data hasil penilaian kinerja guru dan aktivitas siswa di atas, dapat disimpulkan belum mencapai target. Sehingga perlu adanya tindak lanjut untuk memperbaiki proses belajar pada siklus berikutnya.

### c. Paparan Data Hasil Tes Siswa Siklus I

Berikut ini akan dipaparkan data hasil perolehan dari pelaksanaan tes keterampilan menulis deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi pada tindakan siklus I. Tabel di bawah ini adalah hasil tes siswa kelas II SDN Gudang Kopi I dalam pembelajaran menulis deskripsi yang bertujuan untuk memberikan informasi sejauh mana peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa menggunakan metode STAD berbantuan media gambar.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Tes Akhir Siswa Kelas II SDN Gudang Kopi I**  
**Dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Sesuai Gambar dengan Bentuk Tulisan**  
**yang Rapi Siklus I**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Skor	Nilai	Keterangan	
		Pengertian Deskripsi	Langkah-langkah deskripsi	Kerapian bentuk tulisan	Kesesuaian isi dengan gambar			T	BT
1	Aji Naval L	2	2	3	3	10	62,5		√
2	Andriant M G.	3	2	3	3	11	68,8		√
3	Arif K.	3	2	5	4	14	87,5	√	
4	Ganeshana Cindy P	2	2	4	4	12	75	√	
5	Hisyam Syah M.	2	2	5	4	13	81,2	√	
6	M. Rizki Z.	2	2	4	3	11	68,8		√
7	M Reivan N	2	1	3	3	9	56,2		√
8	M Reno G.	3	3	5	4	15	93,8	√	
9	M Rifky	2	2	4	3	11	68,8		√
10	Revalina S.	3	2	4	4	13	81,2	√	
11	Reysha	2	2	5	4	13	81,2	√	
12	Ridwan Ferdi A.	2	3	4	4	13	81,2	√	
13	Rieffa Calista K.	2	2	4	3	11	68,8		√
14	Rifki Nur A P.	2	2	2	2	8	50		√
15	Salwa Dwi R.	2	3	5	5	14	93,8	√	
16	Selvina Aulia C.	2	2	3	2	9	56,2		√
17	Shasya C.	3	3	5	5	16	100	√	
18	Siti Noer B.	2	3	5	4	15	87,5	√	
19	Tazqiya Umul A.	2	2	4	4	12	75	√	
20	Viska Putri S.	2	2	3	3	10	62,5		√
21	Windy Aulia F.	2	2	4	4	12	75	√	
22	Yulia S.	3	2	5	5	15	93,8	√	
23	Nurizkhi T.	2	2	4	4	12	75	√	
24	Pasca Fitriani G.	2	2	3	3	10	62,5		√
Jumlah		52	52	96	87	289	1806	14	10
Persentase %		72,2%	72,2%	80%	72,5%	75,3%	75,25	58,3%	41,7%

Berdasarkan penjabaran hasil tes belajar siswa pada siklus I di atas dapat disimpulkan bahwa pada aspek keterampilan menulis deskripsi dari jumlah 24 siswa hanya 14 siswa (58,3%) yang dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sementara 10 siswa (41,7%) belum bisa memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Dari hasil kerja siswa berdasarkan kemampuan siswa menulis deskripsi dapat diketahui bahwa yang memenuhi tiga indikator dalam menjelaskan pengertian deskripsi ada 6 siswa atau 25% dari 24 siswa, 18 siswa atau 75% dari 24 siswa yang memenuhi 2 indikator penjelasan teks deskripsi, dan tidak ada atau 0% yang memenuhi satu indikator. Dari aspek menjelaskan langkah-langkah membuat teks deskripsi ada 5 siswa atau 20,8% dari 24 siswa yang sudah memenuhi tiga indikator penjelasan langkah-langkah membuat deskripsi sesuai gambar, 18 siswa atau 75% dari 24 siswa yang sudah memenuhi dua indikator, dan 1 siswa atau 4,2% dari 24 siswa yang sudah memenuhi satu indikator.

Dari aspek kerapian bentuk tulisan ada 6 siswa atau 25% dari 24 siswa yang mendapatkan skor 5, 11 siswa atau 54,8% dari 24 siswa mendapatkan skor 4, 6 siswa atau 25% dari 24 siswa mendapatkan skor 3. 1 siswa atau 4,2% dari 24 siswa yang mendapatkan skor 2, dan tidak ada siswa atau 0% dari 24 siswa yang mendapatkan skor 1. Sedangkan dari aspek kesesuaian isi dengan gambar ada 5 siswa atau 20,8% dari 24 siswa yang mendapatkan skor 5, 9 siswa atau 37,5% dari 24 siswa mendapatkan skor 4, 8 siswa atau 33,3% dari 24 siswa mendapatkan skor 3. 2 siswa atau 8,3% dari 24 siswa yang mendapatkan skor 2, dan tidak ada siswa atau 0% dari 24 siswa yang mendapatkan skor 1.

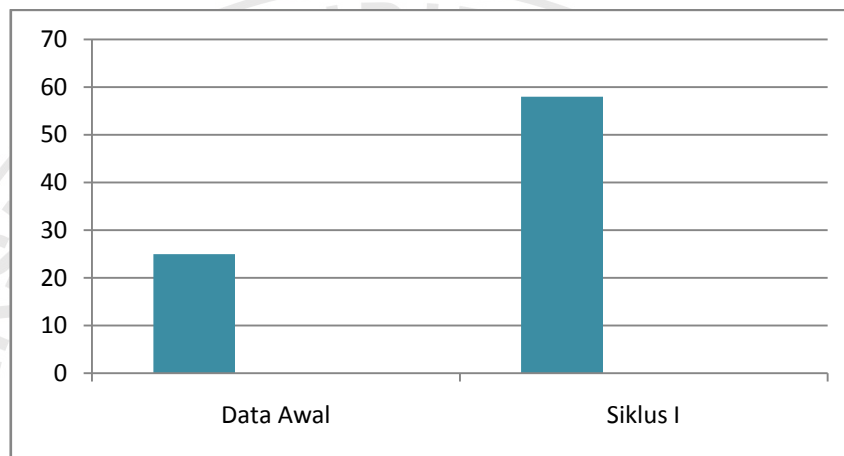
Berdasarkan data yang diperoleh dari tes keterampilan menulis deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi pada siklus I diperoleh adanya peningkatan hasil belajar siswa yang meliputi pengertian deskripsi, langkah-langkah membuat deskripsi, kesesuaian isi deskripsi dengan gambar, dan bentuk tulisan yang rapi. Data ini dihitung dengan membandingkan hasil belajar data awal sebelum menggunakan metode *Student Team Achievement Division* (STAD) berbantuan media gambar dengan data hasil setelah menggunakan metode *Student Team Achievement Division*



(STAD) berbantuan media gambar. Gambaran peningkatan tersebut adalah sebagai berikut pada data awal siswa yang dinyatakan lulus berdasarkan KKM yaitu hanya sebanyak 6 siswa (25%) dan meningkat menjadi 14 siswa (58,3%) pada siklus I.

Mengenai peningkatan persentase ketuntasan tersebut, dapat dilihat pada grafik berikut ini.

**Grafik 4.1**  
**Perbandingan Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I**



#### **d. Analisis dan Refleksi Siklus I**

##### **1) Analisis Siklus I**

Berdasarkan dari hasil analisis pada pelaksanaan tindakan siklus I diperoleh temuan-temuan terhadap kinerja guru yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan metode STAD berbantuan media gambar sebagai berikut.

##### **a) Kinerja guru**

- (1) Ketika guru menyampaikan materi pembelajaran tentang menulis deskripsi guru kurang menguasai materi yang disampaikan, sehingga penyampaian materi yang dirasakan siswa kurang maksimal.
- (2) Sebelum pelajaran dimulai guru kurang mempersiapkan ruang dan alat belajar. Karena ketika pembelajaran sudah dimulai guru masih menempel-nempel media dan mencari kapur serta spidol sehingga menyita waktu.

- (3) Ketika melakukan apersepsi guru terlalu cepat, guru hanya sedikit menanyakan pengetahuan siswa tentang deskripsi serta hanya sedikit menggali pengetahuan siswa mengenai materi mendeskripsikan binatang.
- (4) Ketika menyampaikan tujuan pembelajaran guru tidak menjelaskan prosedur metode pembelajaran STAD berbantuan media gambar, sehingga siswa tidak tahu dan bertanya-tanya apa saja yang harus dilakukan ketika pembelajaran.
- (5) Ketika guru membimbing membagikan kelompok, guru kurang terampil dan banyak mengabiskan waktu, guru kewalahan ketika membagikan kelompok karena siswa yang susah diatur.
- (6) Ketika siswa presentasi ke depan guru kurang terampil dalam membimbing siswa agar tidak ribut dan mau memperhatikan, karena ketika ada siswa yang presentasi di depan siswa yang lain tidak memperhatikan.

#### **b) Aktivitas Siswa**

- (1) Pada saat kegiatan awal sebagian siswa laki-laki berisik sehingga mengganggu siswa yang lainnya.
- (2) Pada saat pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi menggunakan metode STAD berbantuan media gambar siswa masih kurang disiplin karena sebagian siswa tidak bisa diatur.
- (3) Pada saat pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi menggunakan metode STAD berbantuan media gambar siswa masih kurang dalam kerjasama, karena pada saat pengerjaan LKS hanya sebagian saja yang mengerjakan dan hanya didominasi oleh salah satu anggota kelompok saja.
- (4) Pada saat pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi menggunakan metode STAD berbantuan media gambar siswa masih kurang termotivasi, siswa kurang semangat dalam menulis deskripsi.
- (5) Ketika mengerjakan LKS siswa menanyakan kembali cara pengerjaannya, karena guru kurang jelas dalam menjelaskan pengerjaan LKS.

#### **c) Hasil Tes Keterampilan Menulis Deskripsi**

Pada dasarnya pada pembelajaran menulis deskripsi sudah mengalami peningkatan dari hasil data awal, tetapi dalam mendeskripsikan gambar binatang

siswa masih bingung dalam menuangkan imajinasi dan mencari ciri-ciri dari hewan yang ada pada gambar, sehingga siswa hanya sedikit menuangkan tulisan mengenai deskripsi gambar binatang. Maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi.

## 2) Refleksi Siklus I

Setelah menganalisis masalah-masalah berdasarkan temuan pada siklus I, diperoleh sejumlah refleksi sebagai berikut.

### a) Kinerja Guru

- (1) Pada saat penyampaian materi pembelajaran tentang menulis deskripsi dan langkah-langkah membuat deskripsi guru hanya menjelaskan melalui metode ceramah saja, seharusnya guru melakukan tanya jawab kepada siswa terlebih dahulu tentang seberapa jauh pengetahuan mereka mengenai teks deskripsi dan langkah-langkah membuat teks deskripsi.
- (2) Pada saat awal pembelajaran guru tidak mengkondisikan siswa terlebih dahulu, tidak mempersiapkan dengan baik ruangan dan alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran, sehingga keadaan kelas tidak terkontrol. Seharusnya guru terlebih dahulu mempersiapkan ruangan dan alat-alat pembelajaran dengan sebaik mungkin, serta mengkondisikan siswa terlebih dahulu agar tertib.
- (3) Pada saat kegiatan apersepsi guru tidak banyak bertanya kepada siswa, sehingga siswa pasif dan pengetahuannya tidak tergali. Seharusnya guru lebih banyak bertanya kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari dengan hal-hal yang dekat dengan kehidupan siswa, sehingga akan lebih menarik bagi siswa dan dapat menggali pengetahuan siswa.
- (4) Pada saat menyampaikan tujuan pembelajaran guru tidak menjelaskan langkah-langkah pembelajaran, sehingga siswa kurang maksimal dalam mengikuti pembelajaran menggunakan metode STAD. Seharusnya guru menjelaskan prosedur atau langkah-langkah kegiatan yang akan siswa lakukan selama pembelajaran menggunakan metode STAD berbantuan media gambar agar siswa

dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan mengetahui apa saja yang harus dilakukan.

- (5) Pada saat pembagian kelompok sebagian siswa ribut karena menginginkan nama binatang yang sama sehingga menyita waktu pembelajaran. Seharusnya guru telah mempersiapkan nama binatang di meja kelompok siswa agar siswa lebih tertib pada saat pemilihan nama kelompok.
- (6) Pada saat pembagian kelompok sebagian siswa bercanda dan ada yang tidak mau bergabung dengan kelompoknya. Seharusnya guru telah mempersiapkan bangku siswa dalam keadaan berkelompok, sehingga ketika pembelajaran dimulai siswa sudah duduk secara berkelompok untuk mengefisienkan waktu dan agar siswa tidak ribut saat pembagian kelompok.
- (7) Ketika salah satu kelompok sedang presentasi ke depan, sebagian siswa ribut dan tidak memperhatikan. Seharusnya guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu untuk tidak ribut dan memperhatikan dengan memberikan hukuman kepada siswa yang ribut.

#### **b) Aktivitas Siswa**

- (1) Karena banyak siswa yang tidak disiplin saat pembelajaran. Seharusnya siswa diberikan peraturan-peraturan jika ada siswa yang ribut atau mengganggu temannya akan diberikan hukuman oleh guru.
- (2) Karena kurangnya kerjasama dalam kelompok untuk pertemuan selanjutnya guru memberikan aturan bahwa setiap siswa harus kebagian menulis deskripsi pada LKS, harus ada tulisan dari setiap anggota kelompok agar mereka semua bekerja kelompok.
- (3) Karena banyak siswa dan kelompok yang kurang termotivasi untuk menulis deskripsi maka pertemuan selanjutnya guru harus memberikan motivasi kepada siswa, baik kepada kelompok yang sudah menang maupun kelompok yang kalah, agar mereka termotivasi untuk dapat menulis deskripsi.

## **2. Paparan Data Tindakan Siklus II**

### **a. Paparan Data Kinerja Guru Siklus II**

Berdasarkan gambaran dari paparan siklus I maka dilakukan tindakan siklus II untuk memperbaiki proses dan hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis deskripsi pada kelas II SDN Gudang Kopi I dengan menggunakan metode STAD berbantuan media gambar. Adapun di bawah ini akan dijabarkan tentang perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru.

#### **1) Paparan Data Perencanaan Kinerja Guru Siklus II**

Sama seperti sebelumnya pada tindakan siklus I, peneliti terlebih dahulu membuat perencanaan meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

- f) Waktu pelaksanaan tindakan dan observasi siklus II dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2015, hari Jum'at pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 08.15 WIB
- g) Sama seperti pada tindakan siklus I peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan membuat RPP yang disesuaikan dengan SK, KD dan indikator dalam silabus dengan menerapkan metode STAD berbantuan media gambar yang lebih matang.
- h) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa buku paket Bahasa Indonesia dengan beberapa sumber, media gambar dengan gambar yang lebih jelas, dan alat tulis.
- i) Mempersiapkan LKS dan alat evaluasi berupa tes tertulis atau lembar soal yang soalnya berbeda dari tindakan siklus I.
- j) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar keterampilan menulis deskripsi.

Data yang diperoleh dari perencanaan kinerja guru pada siklus II adalah digambarkan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.8**  
**Perencanaan Kinerja Guru Siklus II**

No	Aspek yang Dinilai	Skor		
		1	2	3
<b>A</b>	<b>Tahap Perencanaan</b>			
1	Mempersiapkan RPP			√
2	Merumuskan Tujuan Pembelajaran			√
3	Menyiapkan Meteri Ajar			√
4	Menyiapkan Sumber Belajar/Media Pembelajaran		√	
5	Prosedur Pembelajaran			√
6	Mempersiapkan LKS dan evaluasi			√
7	Mempersiapkan Lembar Penilaian			√
<b>Jumlah</b>		20		
<b>Persentase %</b>		95,2 %		
<b>Kriteria</b>		Baik sekali		

Dari tabel 4.8 di atas tampak bahwa perencanaan kinerja guru mengalami peningkatan dari data pada siklus I yang mendapatkan kriteria baik, sedangkan pada siklus II mendapat kriteria baik sekali. Terbukti dengan pencapaian skor 20 dari skor ideal 21 dengan persentase 95,2%. Meskipun dalam perencanaan kinerja guru sudah mendapat interpretasi baik sekali tetapi belum mencapai target yaitu 100%. Dengan demikian perlu ada lagi pembaharuan pada tahap perencanaan kinerja guru dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran menulis deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi.

## 2) Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan di kelas II SDN Gudang Kopi I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. Dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Sama seperti pada tindakan siklus I alokasi waktu dilakukan 2x35 menit. Pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 08.15 WIB.



Di bawah ini akan dijabarkan hasil penelitian yang terdiri dari keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis deskripsi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode STAD berbantuan media gambar.

#### a) Kegiatan awal pembelajaran

Guru mempersiapkan media gambar yang ditempelkan pada papan tulis, kertas karton yang berisi gambar dengan pertanyaan-pertanyaan 5W+1H, serta menyiapkan spidol yang digunakan untuk menulis pada media gambar, serta kapur untuk menulis di papan tulis. Guru juga mempersiapkan meja dan kursi siswa secara berkelompok sehingga siswa langsung duduk secara berkelompok, dengan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru berdasarkan kemampuan siswa yang heterogen, sama seperti pertemuan sebelumnya, sehingga siswa tidak ribut dan dapat lebih mengefisienkan waktu. Guru juga telah mempersiapkan papan nama kelompok. Selanjutnya guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.

Guru: “Assalamualaikum, anak-anakku selamat pagi.”

Siswa: “Walaikumsalam warrahmatullohiwabarakatu.”

Guru: “Bagaimana kabar kalian hari ini?.”

Siswa: “Alhamdulillah baik Bu!.”

Guru: “Coba lihat teman kalian apakah ada yang tidak hadir?.”

Siswa: “Hadir semua, Bu!.”

Guru: “Alhamdulillah kalau hadir semua. Baiklah sebelum memulai pelajaran KM pimpin berdoa dulu ya.”

(Catatan lapangan siklus II. Jum'at 5 Juni 2015)

Kegiatan sama seperti pada tindakan siklus I, dimulai dengan ketua kelas memimpin doa dan dilanjutkan dengan terlebih dahulu guru meminta siswa menyiapkan alat tulis dan memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran.

Pada kegiatan awal guru memulai dengan menjelaskan dahulu prosedur atau langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa, sehingga siswa

mengetahui apa saja yang akan dilakukan selama pembelajaran, guru juga menyampaikan kepada siswa bahwa jika ada siswa yang ribut atau mengganggu akan diberikan hukuman, sehingga siswa menjadi lebih tertib dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik tetapi tetap saja masih ada siswa yang tidak bisa diatur. Lalu dilanjutkan dengan guru mengadakan apersepsi dan memberitahukan kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan apersepsi guru lebih banyak mengajukan pertanyaan kepada semua siswa dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya, “Anak-anak siapa yang di rumah punya binatang peliharaan?”. Siswa menjawab dengan berbagai jawaban, secara berbarengan siswa menjawab, “Burung Bu, kucing, kelinci, ayam Bu, ikan Bu!”. Guru bertanya hampir ke setiap siswa secara satu persatu.

Kemudian guru bertanya kepada setiap siswa tentang ciri-ciri dari binatang peliharaan yang disebutkan dengan menggunakan pertanyaan 5W+1H. berikut kegiatan yang tampak saat kegiatan awal pembelajaran:

Guru: “Coba ibu tanya siapa yang punya ikan di rumah?”.

Siswa: “Saya Bu! Saya Bu!”

Guru: “Coba ikannya warnanya apa ya?.” (bertanya kepada setiap siswa yang memelihara ikan)

Siswa: “Merah, kuning, orans, hijau, hitam, coklat!”

Guru: “Makanan ikan apa?”

Siswa: “Nasi Bu! Pelet Bu! roti Bu!”

Guru: “Apakah ikan punya kaki?”

Siswa: “Engga Bu!”

Guru: “Lalu ikan berenang menggunakan apa ya?”

Siswa: “Sirip ya Bu!!”

Guru: “Iya betul ikan berenang menggunakan sirip. Kalau ikan bernafas pakai apa yah?”

Siswa: “Insang!.”

(Catatan Lapangan Siklus II. jum’at 5 Juni 2015)

Dalam tahap ini guru sudah memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa dengan hal yang menarik perhatian siswa yang juga dapat menggali pengetahuan awal siswa, sehingga siswa berlatih untuk mendeskripsikan binatang peliharaannya.

#### **b) Kegiatan inti pembelajaran**

Dalam tahap ini guru terlebih dahulu menanyakan pengertian deskripsi dan langkah-langkah membuat deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa mengenai deskripsi, sehingga guru dan siswa berinteraksi dengan bertanya jawab yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif. Kemudian guru mendemonstrasikan cara membuat teks deskripsi dengan bentuk tulisan yang rapi menggunakan media yang telah guru persiapkan yaitu media gambar yang bergambar binatang burung dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia menggunakan 5W+1H. Setelah itu guru membimbing siswa untuk bersama-sama mendeskripsikan gambar binatang yang ada di papan tulis dan menuliskannya dengan bentuk tulisan yang rapi, tetapi sebagian siswa mengeluh karena gambarnya kurang jelas dan tulisannya kurang besar. Setiap siswa memperhatikan, setelah itu perwakilan dari setiap kelompok maju ke depan untuk menjawab pertanyaan mengenai deskripsi gambar binatang yang ada pada media.

Kemudian guru membagikan LKS kepada setiap kelompok, sama seperti pertemuan sebelumnya yang pertama guru terlebih dahulu menjelaskan kepada siswa cara pengerjaan LKS, kemudian guru menambahkan dengan memberikan peraturan bahwa setiap siswa harus kebagian menulis, dalam LKS harus ada tulisan dari setiap anggota kelompoknya. Sehingga setiap siswa berlatih untuk menulis deskripsi. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa jika ada perintah yang kurang dimengerti mengenai cara pengerjaan LKS. Guru juga menjelaskan kembali kepada siswa bagaimana cara mendeskripsikan gambar yang ada pada LKS. Setelah itu guru memberitahukan kepada siswa bahwa setiap kelompok yang membacakan hasilnya ke depan dan jawabannya benar maka akan diberikan penghargaan berupa bintang. Adapun gambaran pada tahap penjelasan tersebut adalah sebagai berikut.

Guru: “anak-anak, apakah kalian semua sudah dapat LKS?.”

Siswa: “Sudah Bu!.”

Guru: “Sekarang akan ibu jelaskan cara pengerjaannya. Pertama kalian amati ciri-ciri binatang yang ada pada gambar. Kemudian kalian jawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada LKS dari gambar yang kalian lihat. Kemudian kalian tulis jawabannya pada LKS dengan bentuk tulisan yang rapi, ya. Peraturannya setiap siswa harus kebagian menulis tidak boleh ada yang tidak menulis ya anak-anak.”

Siswa: “Iya Bu.”

Guru: “Yang pertama kita amati dahulu gambar. Kemudian tulis jawabannya di LKS, iya anak-anaku pakai pensil.”

Siswa: “Oke Bu.”

Guru: “Kalian harus bekerjasama ya, agar jawaban kalian benar. Setiap jawaban yang benar nanti dapat bintang.”

Siswa: “Iya Bu mau bintang Bu horee!.”

(Catatan Lapangan Siklus II. Jum'at 5 Juni 2015)

Karena perintah sudah lebih jelas, siswa menjadi tidak banyak yang bertanya kembali. Guru berkeliling ke kelompok siswa untuk membimbing siswa menulis deskripsi berdasarkan ciri-ciri yang ada pada gambar dan membimbing siswa untuk mengamati gambar dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan 5W+1H yang ada pada LKS. Tidak seperti pertemuan sebelumnya, pada pertemuan kali ini guru membimbing siswa untuk menulis dengan bentuk tulisan yang rapi agar dapat terbaca.

Sebelum presentasi dimulai guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu agar tidak ribut, dengan mengingatkan kembali bahwa siswa yang mengganggu akan diberikan hukuman. Setelah setiap kelompok selesai mengerjakan LKS guru meminta setiap kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya, perwakilan anggota kelompok membacakan hasilnya secara lantang. Guru memberitahu kepada siswa jika ada jawaban atau deskripsi siswa yang terdapat kesalahan dan guru juga akan memberikan bintang kepada setiap jawaban yang

benar. Setelah presentasi selesai guru memberikan motivasi kepada kelompok yang menang dan juga motivasi kepada kelompok yang kalah, agar siswa terampil dan semangat menulis deskripsi. Tetapi guru tidak meminta siswa menulis ulang kembali jawaban yang salah.

### c) Kegiatan akhir pembelajaran

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru menyimpulkan pembelajaran yang sedang berlangsung dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai materi menulis deskripsi dengan bentuk tulisan yang rapi yang mereka anggap sulit dan belum dimengerti. Setelah itu guru mengadakan evaluasi menulis deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi. Pada tahap ini guru menjelaskan terlebih dahulu cara pengerjaan LKS sehingga siswa tidak harus bertanya lagi. Adapun kegiatan yang tampak pada kegiatan ini adalah sebagai berikut.

Guru: “Anak-anak sekarang kita akan mendeskripsikan gambar binatang lagi ya, tetapi sekarang kalian harus mengerjakan sendiri.”

Siswa: “Iya, Bu.”

Guru: “Pertama kalian jawab terlebih dahulu soal nomer 1 mengenai apa yang dimaksud dengan teks deskripsi. Kalian tuliskan jawabannya di bawah pertanyaan. Kemudian setelah selesai kalian jawab pertanyaan nomer 2 sama seperti soal nomer 1 kalian tulis jawabannya di bawah soal tentang bagaimana langkah-langkah membuat deskripsi sesuai gambar.”

Siswa: “Oh gitu Bu, Bu ini nomer 3 dibagaimanakan Bu?.”

Guru: “Kalau soal nomer 3 pertama kalian amati ciri-ciri gambar binatang yang ada kemudian kalian tuliskan apa saja yang kalian lihat pada binatang yang ada pada gambar tersebut.”

Siswa: “Oke Bu.”

Guru: “Ingat ya anak-anak menulisnya menggunakan bentuk tulisan yang rapi”.

(Catatan lapangan siklus II. Jum’at 5 Juni 2015)



Pada kegiatan akhir guru memotivasi siswa untuk membiasakan menulis dan memberitahukan kepada siswa bahwa siapa saja bisa menjadi seorang penulis. Guru juga memberitahukan kepada siswa kesadaran akan pentingnya menulis. Terakhir guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran. Adapun gambaran keseluruhan pelaksanaan kinerja guru saat penelitian siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Table 4.9**  
**Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus II**

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		0	1	2	3
<b>I</b>	<b>PELAKSANAAN</b>				
	<b>D. Kegiatan Awal</b>				
	5. Mengkondisikan siswa kearah pembelajaran yang kondusif.				√
	6. Menjelaskan langkah-langkah, tujuan, dan manfaat pembelajaran.				√
	7. Mengadakan apersepsi				√
	8. Membagi siswa ke dalam 6 kelompok				√
	<b>E. Kegiatan Inti</b>				
	6. Menjelaskan materi tentang menulis deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi.				√
	7. Menjelaskan kepada siswa mengenai LKS				√
	8. Membimbing siswa menemukan ciri-ciri binatang menggunakan media gambar.				√
	9. Membimbing siswa menulis deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi.				√
	10. Membimbing siswa mengoreksi kesalahan-kesalahan tulisan deskripsi siswa.			√	
	<b>F. Kegiatan Akhir</b>				
	3. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi.				√
	4. Guru mengadakan evaluasi				√
	4. Guru memotivasi siswa agar siswa dapat menulis				√



	deskripsi dengan baik.				
<b>II</b>	<b>EVALUASI</b>				
	3. Kejelasan penilaian.				√
	4. Kelengkapan instrumen.				√
<b>TOTAL JUMLAH</b>		<b>41</b>			
<b>PERSENTASE%</b>		<b>97,6%</b>			
<b>KRITERIA</b>		<b>Baik Sekali</b>			

Dari data pelaksanaan kinerja guru pada siklus II di atas dapat dilihat peningkatan secara keseluruhan dari data pada siklus I yang mendapatkan skor 36 atau (85,7%) dengan kriteria baik sekali dan pada siklus II meningkat menjadi 41 atau (97,6%) walaupun dengan kriteria yang sama yaitu baik sekali. Karena belum mencapai target yaitu 100% dengan kriteria baik sekali maka perlu dilakukan perbaikan lagi pada pelaksanaan kinerja guru.

#### b. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus II

Berikut ini adalah hasil pengamatan langsung observer terhadap aktivitas siswa. Adapun hasil pengamatan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Nama	Aspek yang Dinilai									Skor	Interpretasi		
		Keaktifan			Kerjasama			ketelitian				B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Aji Naval L.	√			√				√		8	√		
2	Andriant Maulana G.	√			√				√		8	√		
3	Arif K.	√			√			√			9	√		
4	Ganeshana Cindy P	√				√		√			8	√		
5	Hisyam Syah M.		√			√		√			7	√		
6	M. Rizki Z	√			√			√			9	√		

No	Nama	Aspek yang Dinilai									Skor	Interpretasi		
		Keaktifan			Kerjasama			ketelitian				B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
7	M Reivan N	√				√			√		7	√		
8	M Reno G	√			√			√			9	√		
9	M Rifky.		√			√			√		6		√	
10	Revalina S	√			√			√			9	√		
11	Reysha.		√			√		√			7	√		
12	Ridwan Ferdi A.	√			√			√			9	√		
13	Rieffa Calista K.		√		√				√		7	√		
14	Rifki Nur A P.	√			√			√			9	√		
15	Salwa Dwi R.	√			√			√			9	√		
16	Selvina Aulia C.	√			√			√			9	√		
17	Shasya C.	√				√		√			8	√		
18	Siti Noer B.	√			√			√			9	√		
19	Tazqiya Umul A.	√				√		√			8	√		
20	Viska Putri S.		√			√			√		6		√	
21	Windy Aulia F.		√			√		√			7	√		
22	Yulia S.	√			√			√			9	√		
23	Nurizkhi T.		√			√		√			7	√		
24	Pasca Fitriani G.	√			√			√			9	√		
Jumlah		17	7	0	14	10	0	18	6	0	193	22	2	
Persentase %		70,8	29,2	0	58,3	41,7	0	75	25	0	89,3	91,7	8,3	0

Dilihat dari tabel data aktivitas siswa di atas pada siklus II bahwa yang mendapat nilai baik (B) adalah sebanyak 22 siswa (91,7%) meningkat dibandingkan siklus I yang hanya sebanyak 12 siswa (50%) mendapat (B). Yang mendapat nilai cukup (C) sebanyak 1 siswa (4,2%). Sedangkan sebanyak 0 atau tidak ada siswa yang mendapat nilai kurang (K).

Berdasarkan paparan data hasil penilaian kinerja guru dan aktivitas siswa, dapat disimpulkan belum mencapai target. Sehingga perlu adanya tindak lanjut untuk memperbaiki proses belajar pada siklus berikutnya.

### c. Paparan Data Hasil Tes Siswa Siklus II

Berikut ini akan dipaparkan data hasil perolehan dari pelaksanaan tes keterampilan menulis deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi pada tindakan siklus II. Tabel di bawah ini adalah hasil tes siswa kelas II SDN Gudang Kopi I dalam pembelajaran menulis deskripsi, yang bertujuan untuk memberikan informasi sejauh mana peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa menggunakan metode STAD berbantuan media gambar.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Tes Akhir Siswa Kelas II SDN Gudang Kopi I**  
**Dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Sesuai Gambar dengan Bentuk Tulisan yang Rapi Siklus II**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Skor	Nilai	Keterangan	
		Pengertian Deskripsi	Langkah-langkah deskripsi	Kerapian bentuk tulisan	Kesesuaian isi dengan gambar			T	BT
1	Aji Naval L.	3	2	4	4	13	81,2	√	
2	Andriant M G.	3	2	5	5	15	93,8	√	
3	Arif K.	3	2	5	5	15	93,8	√	
4	Ganeshana Cindy P	3	2	4	4	13	81,2	√	
5	Hisyam Syah M.	2	2	5	5	14	87,5	√	
6	M. Rizki Z.	2	2	3	3	10	62,5		√
7	M Reivan N	2	2	3	3	10	62,5		√
8	M Reno G.	3	3	5	5	16	100	√	
9	M Rifky	2	2	3	3	10	62,5		√
10	Revalina S.	3	2	4	4	13	81,2	√	
11	Reysha	2	2	5	5	14	87,5	√	
12	Ridwan Ferdi A.	2	3	4	4	13	81,2	√	
13	Rieffa Calista K.	2	2	3	3	10	62,5		√
14	Rifki Nur A P.	2	2	4	4	12	75	√	
15	Salwa Dwi R.	2	3	5	5	15	93,8	√	
16	Selvina Aulia C.	2	2	3	3	10	62,5		√

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Skor	Nilai	Keterangan	
		Pengertian Deskripsi	Langkah-langkah deskripsi	Kerapian bentuk tulisan	Kesesuaian isi dengan gambar			T	BT
17	Shasya C.	3	3	5	5	16	100	√	
18	Siti Noer B.	3	3	5	4	15	87,5	√	
19	Tazqiya Umul A.	3	2	4	4	13	75	√	
20	Viska Putri S.	2	2	3	3	10	62,5		√
21	Windy Aulia F.	3	2	4	4	13	75	√	
22	<b>Yulia S.</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>15</b>	<b>93,8</b>	√	
23	Nurizkhi T.	3	2	4	4	13	75	√	
24	Pasca Fitriani G.	2	2	3	3	10	62,5		√
<b>Jumlah</b>		<b>60</b>	<b>53</b>	<b>97</b>	<b>97</b>	<b>308</b>	<b>1900</b>	<b>17</b>	<b>7</b>
Persentase %		83,3%	73,6%	80,8%	80,8%	80,2%	79,1%	70,8%	29,2

Berdasarkan hasil tes belajar siswa pada siklus II di atas dapat disimpulkan bahwa pada aspek keterampilan menulis deskripsi dari jumlah 24 siswa tingkat kelulusan meningkat dibandingkan pada siklus I hanya 14 siswa (58,3%) yang dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sementara 10 siswa (41,7%) belum bisa memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sedangkan pada siklus II 17 siswa (70,8%) dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), Sementara 7 siswa (29,16%) belum bisa memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM)

Dari hasil kerja siswa berdasarkan kemampuan siswa menulis deskripsi dapat diketahui bahwa yang memenuhi tiga indikator dalam menjelaskan pengertian deskripsi ada 12 siswa atau 50% dari 24 siswa, 12 siswa atau 50% dari 24 siswa yang memenuhi 2 indikator penjelasan teks deskripsi, dan tidak ada atau 0% yang memenuhi satu indikator. Dari aspek menjelaskan langkah-langkah membuat teks deskripsi ada 5 siswa atau 20,8% dari 24 siswa yang sudah memenuhi tiga indikator penjelasan langkah-langkah membuat deskripsi sesuai gambar, 19 siswa atau 79,2% dari 24 siswa yang sudah memenuhi dua indikator, dan 0 siswa atau 0% dari 24 siswa yang sudah memenuhi satu indikator.

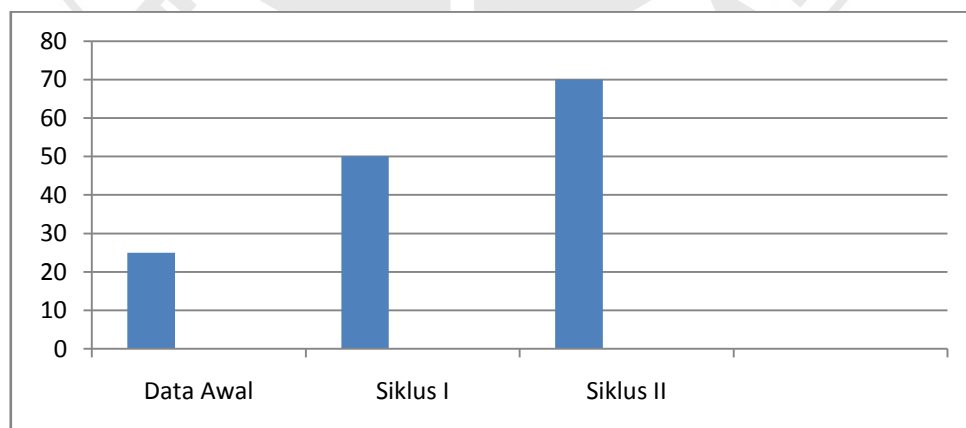
Dari aspek kerapian bentuk tulisan ada 9 siswa atau 37,5% dari 24 siswa yang mendapatkan skor 5, 8 siswa atau 33,3% dari 24 siswa mendapatkan skor 4, 7 siswa

atau 29,1% dari 24 siswa mendapatkan skor 3. 0 siswa atau 0% dari 24 siswa yang mendapatkan skor 2, dan tidak ada siswa atau 0% dari 24 siswa yang mendapatkan skor 1. Sedangkan dari aspek kesesuaian isi dengan gambar ada 8 siswa atau 33,3% dari 24 siswa yang mendapatkan skor 5, 9 siswa atau 37,5% dari 24 siswa mendapatkan skor 4, 7 siswa atau 29,1% dari 24 siswa mendapatkan skor 3. 0 siswa atau 0% dari 24 siswa yang mendapatkan skor 2, dan tidak ada siswa atau 0% dari 24 siswa yang mendapatkan skor 1.

Berdasarkan data yang diperoleh dari tes keterampilan menulis deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi pada siklus II diperoleh adanya peningkatan hasil belajar siswa yang meliputi pengertian deskripsi, langkah-langkah membuat deskripsi, kesesuaian isi deskripsi dengan gambar, dan bentuk tulisan yang rapi. Data ini dihitung dengan membandingkan hasil belajar pada siklus I menggunakan metode STAD berbantuan media gambar dengan data hasil siklus II yang mengalami perbaikan pada penggunaan metode STAD berbantuan media gambar. Gambaran peningkatan tersebut adalah sebagai berikut pada siklus I yang dinyatakan lulus berdasarkan KKM yaitu hanya sebanyak 14 siswa (58,3%) dan pada siklus II meningkat menjadi 17 siswa (70,8%).

Mengenai peningkatan persentase ketuntasan tersebut, dapat dilihat pada grafik berikut ini.

**Grafik 4.2**  
**Perbandingan Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II**



#### **d. Analisis dan Refleksi Siklus II**

##### **1) Analisis Siklus II**

Berdasarkan dari hasil analisis pada pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh temuan-temuan terhadap kinerja guru yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan metode STAD berbantuan media gambar sebagai berikut untuk pertimbangan perbaikan pada siklus berikutnya.

##### **a) Kinerja guru**

- (1) Ketika guru menyampaikan materi pembelajaran tentang menulis deskripsi guru sudah cukup menguasai materi yang disampaikan, guru banyak bertanya kepada siswa untuk menggali pengetahuan siswa mengenai menulis deskripsi.
- (2) Sebelum pelajaran dimulai guru sudah mempersiapkan ruang dan alat belajar dengan menempelkan terlebih dahulu media di papan tulis dan juga mempersiapkan bangku siswa secara berkelompok.
- (3) Pada saat pembelajaran menggunakan media gambar, guru menggunakan media pembelajaran yang gambarnya kurang jelas, sehingga siswa banyak bertanya tentang apa yang ada di dalam gambar.
- (4) Pada saat guru mendemonstrasikan menulis deskripsi, penulisan pertanyaan 5W+1H pada media kurang jelas dan kurang besar, tidak semua siswa dapat membacanya karena ukurannya yang kecil sehingga tidak terlihat sampai bangku belakang.
- (5) Ketika melakukan apersepsi guru masih terlalu cepat dan kurang menggali pengetahuan yang dimiliki siswa, karena guru hanya sedikit menggali pengetahuan siswa.
- (6) Ketika menyampaikan tujuan pembelajaran guru sudah menjelaskan prosedur atau langkah-langkah pembelajaran menggunakan metode pembelajaran STAD berbantuan media gambar.
- (7) Ketika membimbing membagikan kelompok guru sudah cukup terampil karena guru sudah terlebih dahulu membagi siswa secara berkelompok ketika pelajaran dimulai, sehingga tidak menghabiskan waktu dan cukup tertib.



- (8) Ketika siswa presentasi ke depan guru sudah terampil dalam membimbing siswa agar tidak ribut dan mau memperhatikan, semua siswa tertib.
- (9) *Reward* yang diberikan guru kurang menarik, sehingga siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran.

#### **b) Aktivitas Siswa**

- (1) Pada saat pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi menggunakan metode STAD berbantuan media gambar siswa masih kurang disiplin karena masih banyak yang bermain dan tidak mau memperhatikan guru.
- (2) Pada saat pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi menggunakan metode STAD berbantuan media gambar siswa sudah baik dalam bekerjasama karena guru memberikan penegasan bahwa LKS harus dikerjakan secara bersama-sama dan setiap siswa harus kebagian menulis deskripsi.
- (3) Pada saat pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi menggunakan metode STAD berbantuan media gambar siswa kurang termotivasi untuk bisa menulis deskripsi karena guru kurang memberikan motivasi terhadap siswa.
- (4) Ketika mengerjakan LKS siswa sudah tidak menanyakan kembali cara pengerjaannya, karena guru sudah cukup jelas memberikan pengarahan terlebih dahulu.

#### **c) Hasil Tes Keterampilan Menulis Deskripsi**

Pada dasarnya pembelajaran menulis deskripsi sudah mengalami peningkatan dari hasil data awal, dan siklus I tetapi dalam mendeskripsikan gambar siswa masih bingung dalam menuangkan imajinasi dan mencari ciri-ciri dari hewan yang ada pada gambar. sehingga siswa hanya sedikit menuangkan tulisan mengenai deskripsi gambar binatang. Maka dapat disimpulkan sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi.

#### **2) Refleksi Siklus II**

Setelah menganalisis masalah-masalah berdasarkan temuan pada siklus II, diperoleh sejumlah refleksi sebagai berikut.

**a) Kinerja Guru**

- (1) Dalam kegiatan awal guru masih terlalu cepat dalam melakukan apersepsi, guru kurang banyak memberikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menggali imajinasi siswa tentang binatang, seharusnya guru harus lebih mempertajam apersepsi menggunakan pertanyaan-pertanyaan 5W+1H agar dapat mengeksplorasi pengetahuan siswa tentang mendeskripsikan binatang.
- (2) Gambar binatang pada media gambar yang digunakan guru kurang jelas sehingga masih banyak siswa yang bertanya dan jawaban siswa yang berbeda-beda mengenai pendeskripsian gambar binatang pada media. Seharusnya guru membuat media yang gambarnya lebih jelas dan besar agar semua siswa dapat melihat.
- (3) Tulisan pada media gambar terlalu kecil sehingga tidak semua siswa dapat membacanya, seharusnya guru membuat dengan tulisan yang lebih besar lagi agar dapat terbaca oleh semua siswa.
- (4) Guru hanya memberikan bintang saja kepada setiap kelompok yang presentasi ke depan, sehingga siswa kurang termotivasi untuk menulis deskripsi dan membacakannya di depan, seharusnya guru mempersiapkan *reward* yang lebih menarik lagi agar siswa termotivasi.

**b) Aktivitas Siswa**

- (1) Karena masih banyak siswa yang kurang disiplin pada saat pembelajaran berlangsung, maka guru akan memberikan hukuman dan mengurangi nilai kelompok jika ada siswa yang masih tidak disiplin.
- (2) Karena ada beberapa siswa yang masih susah untuk membacakan hasil kerja kelompoknya ke depan maka untuk pertemuan selanjutnya guru memberikan *reward* yang menarik kepada kelompok yang dapat menyelesaikan pertama dan jawabannya betul semua.
- (3) Ketika guru memeriksa hasil pekerjaan kelompok dan membahasnya sebagian siswa kurang termotivasi maka guru seharusnya memberikan motivasi bagi kelompok yang menang dengan memberikan pujian dan untuk kelompok yang

kalah guru memberi semangat dan melatih kembali untuk bersama-sama mendeskripsikan binatang.

### **3. Paparan Data Tindakan Siklus III**

#### **a. Paparan Data Kinerja Guru Siklus III**

Berdasarkan gambaran dari paparan siklus II maka dilakukan tindakan siklus III untuk memperbaiki proses dan hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis deskripsi pada kelas II SDN Gudang Kopi I dengan menggunakan metode STAD berbantuan media gambar. Adapun di bawah ini akan dijabarkan tentang perencanaan dan pelaksanaan kinerja guru.

#### **1) Paparan Data Perencanaan Kinerja Guru Siklus III**

Sama seperti pada tindakan siklus I dan siklus II, peneliti terlebih dahulu membuat perencanaan meliputi langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Waktu pelaksanaan tindakan dan observasi siklus III dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2015, hari Kamis pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 08.15 WIB
- b) Sama seperti pada tindakan siklus I dan siklus II peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan membuat RPP yang disesuaikan dengan SK, KD dan indikator dalam silabus dengan menerapkan metode STAD berbantuan media gambar yang sudah diperbaiki.
- c) Mempersiapkan sumber dan media pembelajaran berupa buku paket Bahasa Indonesia dengan beberapa sumber, media gambar dengan gambar yang lebih jelas, dan alat tulis.
- d) Mempersiapkan LKS dan alat evaluasi berupa tes tertulis atau lembar soal yang soalnya berbeda dari tindakan siklus I dan II.
- e) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar keterampilan menulis deskripsi.

Data yang diperoleh dari perencanaan kinerja guru pada siklus III adalah digambarkan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.12**  
**Perencanaan Kinerja Guru Siklus III**

No	Aspek yang Dinilai	Skor		
		1	2	3
<b>A</b>	<b>Tahap Perencanaan</b>			
1	Mempersiapkan RPP			√
2	Merumuskan Tujuan Pembelajaran			√
3	Menyiapkan Meteri Ajar			√
4	Menyiapkan Sumber Belajar/Media Pembelajaran			√
5	Prosedur Pembelajaran			√
6	Mempersiapkan LKS dan evaluasi			√
7	Mempersiapkan Lembar Penilaian			√
<b>Jumlah</b>		21		
<b>Persentase %</b>		100 %		
<b>Kriteria</b>		Baik sekali		

Dari tabel 4.12 di atas tampak bahwa perencanaan kinerja guru mengalami peningkatan dari data pada siklus II yang mendapatkan kriteria baik sekali, sedangkan pada siklus III juga mendapat kriteria baik sekali tetapi skor yang dicapai lebih besar yaitu 21 dari skor ideal 21 dengan persentase 100%. Dengan demikian tidak perlu ada lagi pembaharuan pada tahap perencanaan kinerja guru dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran menulis deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi karena sudah mencapai target.

## 2) Paparan Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan di kelas II SDN Gudang Kopi I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. Dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Sama seperti pada tindakan siklus I dan II alokasi waktu dilakukan 2x35 menit. Pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 08.15 WIB.

Di bawah ini akan dijabarkan hasil penelitian yang terdiri dari keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis deskripsi dalam

pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode STAD berbantuan media gambar.

**a) Kegiatan awal pembelajaran**

Guru mempersiapkan media gambar yang ditempelkan pada papan tulis, yaitu berupa kertas karton yang berisi gambar dengan menggunakan lebih banyak lagi pertanyaan-pertanyaan 5W+1H, serta menyiapkan spidol yang digunakan untuk menulis pada media gambar, serta kapur untuk menulis di papan tulis. Guru juga mempersiapkan meja dan kursi siswa secara berkelompok sehingga siswa langsung duduk secara berkelompok, dengan kelompok yang sudah ditentukan oleh guru berdasarkan kemampuan siswa yang heterogen sama seperti pertemuan sebelumnya, guru juga telah mempersiapkan papan nama di setiap kelompok sehingga siswa tidak ribut dan dapat lebih mengefisienkan waktu. Selanjutnya guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.

Guru: “Assalamualaikum anak-anaku. Selamat pagi.”

Siswa: “Walaikumsalam warrahmatullohiwabarakatu.”

Guru: “Bagaimana kabar kalian hari ini?.”

Siswa: “Alhamdulillah baik, Bu!.”

Guru: “Coba lihat teman kalian apakah ada yang tidak hadir?.”

Siswa: “Hadir semua Bu!.”

Guru: “Alhamdulillah klo hadir semua. Baiklah sebelum memulai pelajaran KM pimpin berdoa dulu ya.”

(Catatan lapangan siklus III. Kamis 11 Juni 2015)

Kegiatan sama seperti pada tindakan siklus II, dimulai dengan ketua kelas memimpin doa dan dilanjutkan dengan terlebih dahulu guru meminta siswa menyiapkan alat tulis dan memeriksa kesiapan siswa mengikuti pembelajaran.

Pada kegiatan awal guru memulai dengan menjelaskan dahulu prosedur atau langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan oleh siswa, sehingga siswa tahu apa saja yang akan dilakukan, guru menyampaikan kepada siswa bahwa jika ada



siswa yang ribut atau mengganggu akan diberikan hukuman dengan ditempelkan tanda berwarna hitam yang akan mengurangi nilai kelompoknya, sehingga siswa menjadi lebih tertib dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Lalu dilanjutkan dengan guru mengadakan apersepsi dan memberitahukan kepada siswa mengenai tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pada kegiatan apersepsi guru lebih banyak mengajukan pertanyaan kepada semua siswa dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya, “anak-anak siapa yang di rumah punya binatang peliharaan?”. Siswa menjawab dengan berbagai jawaban, secara berbarengan siswa menjawab, “burung bu, kucing, kelinci, ayam bu, ikan bu, kura-kura bu!”. Guru bertanya ke setiap siswa secara satu persatu.

Kemudian guru bertanya kepada setiap siswa tentang ciri-ciri dari binatang peliharaan yang disebutkan dengan menggunakan pertanyaan 5W+1H. berikut kegiatan yang tampak saat kegiatan awal pembelajaran:

Guru: “Coba ibu tanya siapa yang punya burung di rumah?”.

Siswa: “Saya, Bu! Saya, Bu!”.

Guru: “Coba burungnya warnanya apa, ya?.” (bertanya kepada setiap siswa yang memelihara ikan)

Siswa: “Merah, kuning, orans, hijau, hitam, coklat!.”

Guru: “Makanan burung apa?.”

Siswa: “Nasi, Bu! Jagung, Bu!.”

Guru: “Apakah burung punya kaki?.”

Siswa: “Punya, Bu!.”

Guru: “Kaki burung ada berapa?.”

Siswa: “Dua, Bu!.”

Guru: “Lalu apakah burung bisa terbang?.”

Siswa: “Bisa, Bu!!.”

Guru: “Burung terbang menggunakan apa?.”

Siswa: “Sayap, Bu!.”

Guru: “Iya betul burung bisa terbang. Mulut burung dinamakan apa, ya?”



Siswa: “Paruh, Bu!”

Guru: “Nah anak-anak baru saja kita mendeskripsikan binatang.”

(Catatan Lapangan Siklus II. Kamis 11 Juni 2015)

Dalam tahap ini guru sudah memberikan lebih banyak pertanyaan-pertanyaan kepada siswa dengan hal yang menarik perhatian siswa yang juga dapat menggali pengetahuan awal siswa, sehingga siswa berlatih untuk mendeskripsikan binatang peliharaannya.

#### **b) Kegiatan inti pembelajaran**

Dalam tahap ini guru terlebih dahulu menanyakan pengertian deskripsi dan langkah-langkah membuat deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi untuk mengetahui pengetahuan awal siswa mengenai deskripsi, sehingga guru dan siswa berinteraksi dengan bertanya jawab yang dapat membuat siswa menjadi lebih aktif. Kemudian guru mendemonstrasikan cara membuat teks deskripsi dengan bentuk tulisan yang rapi menggunakan media yang telah guru persiapkan yaitu media gambar yang bergambar binatang harimau dengan gambar yang lebih besar dan lebih jelas, sehingga semua siswa dapat melihatnya dan ciri-ciri gambar binatang menjadi jelas, ditambah dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah tersedia menggunakan 5W+1H yang tulisannya juga besar. Setelah itu guru membimbing siswa untuk bersama-sama mendeskripsikan gambar binatang yang ada pada papan tulis dan menuliskannya dengan bentuk tulisan yang rapi. Setiap siswa memperhatikan setelah itu perwakilan dari setiap kelompok maju ke depan untuk menjawab pertanyaan mengenai deskripsi gambar binatang yang ada pada media.

Kemudian guru membagikan LKS kepada setiap kelompok, sama seperti pertemuan sebelumnya yang pertama guru terlebih dahulu menjelaskan kepada siswa cara pengerjaan LKS, kemudian guru menambahkan dengan memberikan peraturan bahwa setiap siswa harus kebagian menulis, dalam LKS harus ada tulisan dari anggota kelompoknya. Sehingga setiap siswa berlatih untuk menulis deskripsi. Kemudian guru melakukan tanya jawab dengan siswa jika ada perintah yang kurang dimengerti mengenai cara pengerjaan LKS tersebut. Guru juga menjelaskan kembali

kepada siswa bagaimana cara mendeskripsikan gambar yang ada pada LKS. Setelah itu guru memberitahukan kepada siswa bahwa setiap kelompok yang membacakan hasilnya ke depan dan jawabannya benar maka akan diberikan penghargaan berupa hadiah yang menarik yaitu pensil bermotif binatang. Adapun gambaran pada tahap penjelasan tersebut adalah sebagai berikut.

Guru: “Anak-anak apakah kalian semua sudah dapat LKS?”

Siswa: “Sudah, Bu!”

Guru: “Sekarang akan ibu jelaskan cara pengerjaannya. Pertama kalian amati ciri-ciri binatang yang ada pada gambar. Kemudian kalian jawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada LKS dari gambar yang kalian lihat. Kemudian kalian tulis jawabannya pada LKS dengan bentuk tulisan yang rapi, ya. Peraturannya setiap siswa harus kebagian menulis tidak boleh ada yang tidak menulis ya anak-anak.”

Siswa: “Iya, Bu.”

Guru: “Yang pertama kita amati dahulu gambar, kemudian tulis jawabannya di LKS. Iya anak-anak pake pensil.”

Siswa: “Oke, Bu.”

Guru: “Kalian harus bekerja sama, ya, agar jawaban kalian benar, setiap jawaban yang benar nanti dapat hadiah menarik yaitu pensil bermotif binatang.”

Siswa: “Iya Bu mau, Bu. Horee!”

(Catatan Lapangan Siklus III. Kamis 11 Juni 2015)

Karena perintah sudah lebih jelas, siswa menjadi tidak banyak yang bertanya kembali. Guru berkeliling ke kelompok siswa untuk membimbing siswa menulis deskripsi berdasarkan ciri-ciri yang ada pada gambar dan membimbing siswa untuk mengamati gambar dan menjawab pertanyaan-pertanyaan berdasarkan 5W+1H yang ada pada LKS, semua siswa menjadi lebih termotivasi. Guru membimbing siswa untuk menulis dengan bentuk tulisan yang rapi agar dapat terbaca.

Sebelum presentasi dimulai guru mengkondisikan siswa terlebih dahulu agar tidak ribut, dengan mengingatkan kembali bahwa siswa yang mengganggu akan diberikan hukuman dan dapat mengurangi nilai kelompok. Setelah setiap kelompok selesai mengerjakan LKS lalu setiap kelompok maju ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya, perwakilan anggota kelompok membacakan hasilnya secara lantang.

Guru memberitahu kepada siswa akan memberikan hadiah yang menarik kepada setiap jawaban yang benar yaitu pensil bermotif binatang dan memberikan bonus bintang kepada kelompok yang menyelesaikan pertama. Setelah presentasi selesai guru memberikan penguatan dengan memberitahu kepada siswa deskripsi yang benar dan jika masih ada deskripsi siswa yang masih salah. Guru juga memberi motivasi dan pujian kepada kelompok yang menang dan juga motivasi kepada kelompok yang kalah, agar siswa terampil dan lebih semangat menulis deskripsi. Kemudian guru membimbing siswa untuk menulis ulang kembali jawaban deskripsi yang salah.

### c) **Kegiatan akhir pembelajaran**

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru menyimpulkan pembelajaran yang sedang berlangsung dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai materi menulis deskripsi dengan bentuk tulisan yang rapi yang mereka anggap sulit dan belum dimengerti. Setelah itu guru mengadakan evaluasi menulis deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi. Pada tahap ini guru menjelaskan terlebih dahulu cara pengerjaan LKS sehingga siswa tidak harus bertanya lagi. Adapun kegiatan yang tampak pada kegiatan ini adalah sebagai berikut.

Guru: “Anak-anak sekarang kita akan mendeskripsikan gambar binatang lagi ya, tetapi sekarang kalian harus mengerjakan sendiri jika ada yang bekerjasama tidak akan ibu periksa.”

Siswa: “Baik, Bu.”

Guru: “Pertama kalian jawab terlebih dahulu soal nomer 1 mengenai apa yang dimaksud dengan teks deskripsi, kalian tuliskan jawabannya di bawah

pertanyaan minimal 3 jawaban. Kemudian setelah selesai kalian jawab pertanyaan nomer 2 sama seperti soal nomer 1 kalian tulis jawabannya di bawah soal. Nomer dua juga sama minimal 3 tentang bagaimana langkah-langkah membuat deskripsi sesuai gambar.”

Siswa: “Oke Bu, saya bisa Bu gampang!”

Guru: “Kalau soal nomer 3 pertama kalian amati ciri-ciri gambar binatang paling sedikit 5 buah kalimat. Yang ada kemudian kalian tuliskan apa saja yang kalian lihat pada binatang yang ada pada gambar tersebut.”

Siswa: “Oke, Bu.”

Guru: “Ingat ya anak-anak menulisnya menggunakan bentuk tulisan yang rapi”.

(Catatan lapangan siklus III. Kamis 11 Juni 2015)

Pada kegiatan akhir guru memotivasi siswa untuk membiasakan menulis dan memberitahukan kepada siswa bahwa siapa saja bisa menjadi seorang penulis. Guru juga memberitahukan kepada siswa kesadaran akan pentingnya menulis. Terakhir guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran. Adapun gambaran keseluruhan pelaksanaan kinerja guru saat penelitian siklus III dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Table 4.13**  
**Data Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus III**

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		0	1	2	3
<b>I</b>	<b>PELAKSANAAN</b>				
	<b>G. Kegiatan Awal</b>				
	9. Mengkondisikan siswa kearah pembelajaran yang kondusif.				√
	10. Menjelaskan langkah-langkah, tujuan, dan manfaat pembelajaran.				√
	11. Mengadakan apersepsi				√
	12. Membagi siswa ke dalam 6 kelompok				√
	<b>H. Kegiatan Inti</b>				
	11. Menjelaskan materi tentang menulis deskripsi sesuai				√

	gambar dengan bentuk tulisan yang rapi.				
	12. Menjelaskan kepada siswa mengenai LKS				√
	13. Membimbing siswa menemukan ciri-ciri binatang menggunakan media gambar.				√
	14. Membimbing siswa menulis deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi.				√
	15. Membimbing siswa mengoreksi kesalahan-kesalahan tulisan deskripsi siswa.				√
	<b>I. Kegiatan Akhir</b>				
	5. Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi.				√
	6. Guru mengadakan evaluasi				√
	5. Guru memotivasi siswa agar siswa dapat menulis deskripsi dengan baik.				√
<b>II</b>	<b>EVALUASI</b>				
	5. Kejelasan penilaian.				√
	6. Kelengkapan instrumen.				√
<b>TOTAL JUMLAH</b>		<b>42</b>			
<b>PERSENTASE%</b>		<b>100%</b>			
<b>KRITERIA</b>		<b>Baik Sekali</b>			

Dari data pelaksanaan kinerja guru pada siklus III di atas dapat dilihat peningkatan secara keseluruhan dari data pada siklus II yang mendapatkan skor 41 atau (97,6%) meningkat skornya menjadi 42 atau 100% dengan kriteria baik sekali maka tidak perlu dilakukan perbaikan pada pelaksanaan kinerja guru karena sudah mencapai target.

#### **b. Paparan Data Aktivitas Siswa Siklus III**

Berikut ini adalah hasil pengamatan langsung observer terhadap aktivitas siswa. Adapun hasil pengamatan tersebut adalah sebagai berikut:



**Tabel 4.14**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III**

No	Nama	Aspek yang Dinilai									Skor	Interpretasi		
		Keaktifan			Kerjasama			ketelitian				B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Aji Naval L.	√			√			√			9	√		
2	Andriant Maulana G.	√			√			√			9	√		
3	Arif K.	√			√			√			9	√		
4	Ganeshana Cindy P	√			√			√			9	√		
5	Hisyam Syah M.	√				√		√			8	√		
6	M. Rizki Z	√			√			√			9	√		
7	M Reivan N	√			√			√			9	√		
8	M Reno G	√			√			√			9	√		
9	M Rifky.		√			√			√		6		√	
10	Revalina S	√			√			√			9	√		
11	Reysha.	√			√			√			9	√		
12	Ridwan Ferdi A.	√			√			√			9	√		
13	Rieffa Calista K.		√		√				√		7	√		
14	Rifki Nur A P.	√			√			√			9	√		
15	Salwa Dwi R.	√			√			√			9	√		
16	Selvina Aulia C.	√			√			√			9	√		
17	Shasya C.	√				√			√		7	√		
18	Siti Noer B.	√			√			√			9	√		
19	Tazqiya Umul A.	√			√			√			9	√		
20	Viska Putri S.		√		√			√			8	√		
21	Windy Aulia F.	√			√			√			9	√		
22	Yulia S.	√			√			√			9	√		
23	Nurizkhi T.	√			√			√			9	√		
24	Pasca Fitriani G.	√				√		√			8	√		
Jumlah		21	3	0	20	4	0	21	3	0	206	23	1	
Persentase %		87,5	12,5	0	83,3	16,6	0	87,5	12,5	0	95,4	95,8	4,2	0

Dilihat dari tabel data aktivitas siswa di atas pada siklus III bahwa yang mendapat nilai baik (B) adalah sebanyak 23 siswa atau (95,8%) meningkat dibandingkan siklus II yang hanya sebanyak sebanyak 22 siswa atau (91,7%) yang mendapat nilai baik (B). Berdasarkan paparan data hasil penilaian kinerja guru dan aktivitas siswa pada siklus III, dapat disimpulkan sudah mencapai target. Sehingga tidak perlu lagi ada tindak lanjut untuk memperbaiki proses belajar.

### c. Paparan Data Hasil Tes Siswa Siklus III

Berikut ini akan dipaparkan data hasil perolehan dari pelaksanaan tes keterampilan menulis deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi pada tindakan siklus III. Tabel di bawah ini adalah hasil tes siswa kelas II SDN Gudang Kopi I dalam pembelajaran menulis deskripsi yang bertujuan untuk memberikan informasi sejauh mana peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa menggunakan metode STAD berbantuan media gambar.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Tes Akhir Siswa Kelas II SDN Gudang Kopi I**  
**Dalam Pembelajaran Menulis Deskripsi Sesuai Gambar dengan Bentuk Tulisan**  
**yang Rapi Siklus III**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Skor	Nilai	Keterangan	
		Pengertian Deskripsi	Langkah-langkah deskripsi	Kerapian bentuk tulisan	Kesesuaian isi dengan gambar			T	BT
1	Aji Naval L	3	2	5	5	15	93,8	√	
2	Andriant M G.	3	3	5	5	16	100	√	
3	Arif K.	3	2	5	5	15	93,8	√	
4	Ganeshana Cindy P	3	2	4	4	13	81,2	√	
5	Hisyam Syah M.	3	2	4	4	13	81,2	√	
6	M. Rizki Z.	3	2	5	5	15	93,8	√	
7	M Reivan N	3	2	4	4	13	81,2	√	
8	M Reno G.	3	3	5	5	16	100	√	
9	M Rifky	2	2	3	3	10	62,5		√
10	Revalina S.	3	2	4	4	13	81,2	√	
11	Reysa	2	2	5	5	14	87,5	√	
12	Ridwan Ferdi A.	2	3	4	4	13	81,2	√	

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Skor	Nilai	Keterangan	
		Pengertian Deskripsi	Langkah-langkah deskripsi	Kerapian bentuk tulisan	Kesesuaian isi dengan gambar			T	BT
13	Rieffa Calista K.	2	2	3	3	10	62,5		√
14	Rifki Nur A P.	2	2	4	4	12	75	√	
15	Salwa Dwi R.	2	3	5	5	15	93,8	√	
16	Selvina Aulia C.	3	2	4	4	13	81,2	√	
17	Shasya C.	3	3	5	5	16	100	√	
18	Siti Noer B.	3	3	5	5	16	100	√	
19	Tazqiya Umul A.	3	2	4	4	13	75	√	
20	Viska Putri S.	2	2	3	3	10	62,5		√
21	Windy Aulia F.	3	2	4	4	13	81,2	√	
22	Yulia S.	3	2	5	5	15	93,8	√	
23	Nurizkhi T.	3	2	4	4	13	75	√	
24	Pasca Fitriani G.	3	2	4	4	13	81,2	√	
Jumlah		65	54	103	103	324	2018	21	3
Persentase %		90,2%	75%	85,8%	85,8%	84,4%	84%	87,5 %	12,5 %

Berdasarkan penjabaran hasil tes belajar siswa pada siklus III di atas dapat disimpulkan bahwa pada aspek keterampilan menulis deskripsi dari jumlah 24 siswa tingkat kelulusan meningkat dibandingkan pada siklus II hanya 17 siswa (70,8%) dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), sementara 7 siswa (29,16%) belum bisa memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Meningkat pada siklus III menjadi 21 siswa (87,5%) dapat memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), dan 3 siswa (12,5%) belum bisa memenuhi KKM.

Dari hasil kerja siswa berdasarkan kemampuan siswa menulis deskripsi dapat diketahui bahwa yang memenuhi tiga indikator dalam menjelaskan pengertian deskripsi ada 17 siswa atau 70,8% dari 24 siswa, 7 siswa atau 29,2% dari 24 siswa yang memenuhi 2 indikator penjelasan teks deskripsi, dan tidak ada atau 0% yang memenuhi satu indikator. Dari aspek menjelaskan langkah-langkah membuat teks deskripsi ada 6 siswa atau 25% dari 24 siswa yang sudah memenuhi tiga indikator penjelasan langkah-langkah membuat deskripsi sesuai gambar, 18 siswa atau 75%

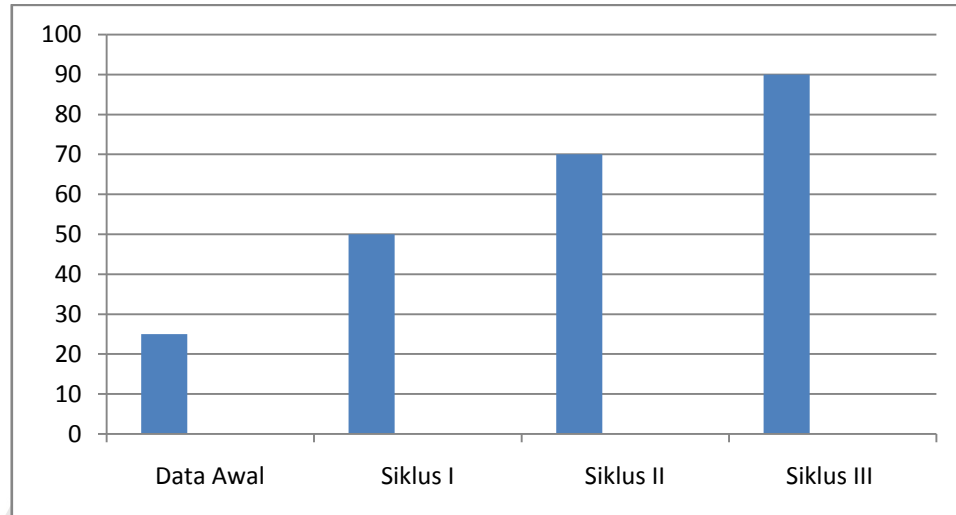
dari 24 siswa yang sudah memenuhi dua indikator, dan 0 siswa atau 0% dari 24 siswa yang sudah memenuhi satu indikator.

Dari aspek kerapian bentuk tulisan ada 10 siswa atau 41,7% dari 24 siswa yang mendapatkan skor 5, 11 siswa atau 45,8% dari 24 siswa mendapatkan skor 4, 3 siswa atau 12,5% dari 24 siswa mendapatkan skor 3. 0 siswa atau 0% dari 24 siswa yang mendapatkan skor 2, dan tidak ada siswa atau 0% dari 24 siswa yang mendapatkan skor 1. Sedangkan dari aspek kesesuaian isi dengan gambar ada 10 siswa atau 41,7% dari 24 siswa yang mendapatkan skor 5, 11 siswa atau 45,8% dari 24 siswa mendapatkan skor 4, 3 siswa atau 12,5% dari 24 siswa mendapatkan skor 3. 0 siswa atau 0% dari 24 siswa yang mendapatkan skor 2, dan tidak ada siswa atau 0% dari 24 siswa yang mendapatkan skor 1.

Berdasarkan data yang diperoleh dari tes keterampilan menulis deskripsi sesuai gambar dengan bentuk tulisan yang rapi pada siklus III diperoleh adanya peningkatan hasil belajar siswa yang meliputi pengertian deskripsi, langkah-langkah membuat deskripsi, kesesuaian isi deskripsi dengan gambar, dan bentuk tulisan yang rapi. Data ini dihitung dengan membandingkan hasil belajar pada siklus II menggunakan metode STAD berbantuan media gambar dengan data hasil siklus III yang mengalami perbaikan pada penggunaan metode STAD berbantuan media gambar. Gambaran peningkatan tersebut adalah sebagai berikut pada siklus II yang dinyatakan lulus berdasarkan KKM yaitu hanya 17 siswa (70,8%) dan meningkat pada siklus III menjadi 21 siswa (87,5%)

Mengenai peningkatan persentase ketuntasan tersebut, dapat dilihat pada grafik berikut ini.

**Grafik 4.3**  
**Perbandingan Persentase Ketuntasan Belajar Siswa Siklus III**



#### **d. Analisis dan Refleksi Siklus III**

##### **1) Analisis Siklus III**

Berdasarkan dari hasil analisis pada pelaksanaan tindakan siklus III diperoleh temuan-temuan terhadap kinerja guru yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan metode STAD berbantuan media gambar sebagai berikut untuk pertimbangan perbaikan pada siklus berikutnya.

##### **a) Kinerja Guru**

- (1) Dalam kegiatan awal guru sudah berhasil, guru sudah lebih banyak bertanya jawab dengan mempertajam apersepsi menggunakan pertanyaan-pertanyaan 5W+1H sehingga siswa lebih dapat mengeluarkan imajinasinya dan bereksplorasi tentang mendeskripsikan binatang.
- (2) Pada saat awal pembelajaran guru mengkondisikan siswa, mempersiapkan ruang dan telah mempersiapkan terlebih dahulu alat-alat yang akan digunakan dalam pembelajaran dengan baik dan teratur, sehingga pembelajaran lebih matang dan waktu lebih efisien.



- (3) Media pembelajaran sudah jelas dan ukuran gambar lebih besar sehingga siswa mudah mengamati ciri-ciri gambar tersebut.
- (4) Pada saat kegiatan pembelajaran guru sudah lebih banyak memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa tentang materi mendeskripsikan binatang dengan mengaitkan hal-hal yang dekat dengan kehidupan siswa tersebut sehingga imajinasi siswa akan tergali dan pembelajaran menjadi lebih menarik.
- (5) Ketika guru meminta setiap kelompok untuk presentasi ke depan guru telah mengkondisikan siswa terlebih dahulu untuk tidak ribut agar siswa memperhatikan dengan memberikan hukuman kepada siswa yang ribut serta memberitahukan kepada siswa bahwa yang presentasi ke depan akan mendapat reward yang menarik, sehingga siswa lebih teratur dan termotivasi.

#### **b) Aktivitas Siswa**

- (1) Pada saat pembelajaran berlangsung siswa sudah disiplin karena guru memberikan tanda berwarna hitam yang dapat mengurangi skor kelompok jika mereka tidak disiplin.
- (2) Semua siswa telah baik dalam bekerja sama di dalam kelompok, karena mereka kompak dan saling membantu dalam mengerjakan LKS.
- (3) Setiap kelompok saling berlomba-lomba untuk menyelesaikan dengan cepat dan benar karena guru memberikan *reward* yang menarik.
- (4) Setelah selesai kegiatan presentasi kelompok dan membahasnya di depan, guru memberikan pujian dan *reward* kepada kelompok yang menang dan memberikan motivasi kepada siswa yang kalah, sehingga siswa menjadi lebih semangat dan termotivasi.

#### **2) Refleksi Siklus III**

Dari analisis pada siklus III menunjukkan adanya peningkatan baik dari kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan metode STAD berbantuan media gambar di SDN Gudang Kopi I. Dengan demikian penelitian ini dikatakan telah berhasil dengan baik sesuai dengan target yang diharapkan, dan siklus terhenti sampai disini. Tiga orang siswa

yang belum tuntas belajar difokuskan untuk mendapatkan bimbingan khusus dan perbaikan pada pembelajaran berikutnya.

## **C. Paparan Pendapat Siswa dan Guru**

### **1. Deskripsi Pendapat Siswa**

Deskripsi hasil wawancara pendapat siswa tentang penerapan metode STAD berbantuan media gambar di kelas II SDN Gudang Kopi I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang adalah sebagai berikut.

- a) Siswa mengakui senang terhadap pembelajaran menulis deskripsi, karena mereka dapat mengenalkan binatang peliharaan mereka atau dapat menjabarkan sesuatu yang mereka lihat.
- b) Siswa tidak merasa kesulitan ketika harus menulis deskripsi setelah pembelajaran menggunakan metode metode STAD berbantuan media gambar.
- c) Siswa merasa lebih mudah untuk menulis deskripsi, mencari ciri-ciri objek yang ada pada gambar, dan mudah menuangkan imajinasi mereka setelah belajar menggunakan metode metode STAD berbantuan media gambar.
- d) Siswa merasa sangat senang belajar menulis deskripsi menggunakan metode metode STAD berbantuan media gambar karena mendapatkan *reward*.
- e) Manfaat yang diperoleh siswa setelah pembelajaran menggunakan metode STAD berbantuan media gambar adalah mereka menjadi senang menulis dan menjadi mudah dalam menulis deskripsi.

### **2. Deskripsi Pendapat Guru**

Deskripsi hasil wawancara pendapat guru tentang penerapan metode STAD berbantuan media gambar adalah sebagai berikut.

- a) Siswa mengalami kesulitan dalam menulis deskripsi. Siswa kesulitan dalam menuangkan gagasan ke dalam kalimat, mencari ciri-ciri pada objek serta kesulitan dalam menuangkan imajinasinya.

- b) Penerapan metode STAD berbantuan media gambar memudahkan siswa dalam menuangkan gagasan ke dalam kalimat, mencari ciri-ciri pada objek serta memudahkan dalam menuangkan imajinasinya ke dalam tulisan deskripsi.
- c) Kekurangan dari pembelajaran menggunakan metode STAD berbantuan media gambar ini adalah guru harus mengatur waktu sebaik mungkin.
- d) Kesan yang terbangun dari pembelajaran ini adalah, guru mempunyai alternatif lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis deskripsi, sehingga menulis deskripsi tidak lagi membingungkan dan dianggap menyulitkan bagi siswa, melainkan menjadi sebuah pembelajaran yang menyenangkan, melatih keterampilan berbahasa, meningkatkan ketelitian, kedisiplinan dan kerjasama antar siswa.

#### **D. Pembahasan**

Setelah dilakukan tindakan pada setiap siklus, terlihat bahwa penelitian menggunakan metode STAD berbantuan media gambar dapat mengatasi kesulitan siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar pada pelajaran Bahasa Indonesia dalam materi menulis deskripsi pada kelas II SDN Gudang Kopi I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang. Hal ini dilihat dari persentase kenaikan rata-rata dari jumlah siswa yang memperoleh ketuntasan belajar dari setiap siklusnya.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan metode STAD berbantuan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis deskripsi bahwa penggunaan media dalam pembelajaran menulis deskripsi dapat meningkatkan dan membangkitkan imajinasi siswa, dapat merangsang pikiran dalam mendeskripsikan objek, serta dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Miarso (dalam Susilana dan Ryana, 2009, hlm. 6), bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa untuk belajar.

Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Angkowo dan Kosasih (2007, hlm. 28), fungsi media gambar dalam pembelajaran adalah untuk membangkitkan motivasi belajar siswa dan alat komunikasi dalam menyampaikan pesan (materi pembelajaran) yang lebih kongkrit pada siswa, sehingga lebih mudah dipahami.

Temuan lain dalam penelitian ini adalah keterlibatan siswa dalam memahami materi menulis deskripsi secara berkelompok dengan menerapkan metode STAD dapat meningkatkan kreatifitas, keaktifan, dan kerjasama dalam memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hari Sudrajat (Dalam Sutardi dan Sudirja, 2007, hlm. 55), sebagai berikut.

Model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan cara kerjasama (*cooperative*) antar siswa, selain dapat mendorong tumbuhnya gagasan yang lebih bermutu dan meningkatkan kreativitas siswa, juga merupakan nilai sosial bangsa Indonesia yang perlu dipertahankan seperti “gotong royong”. Apabila individu ini bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama, ketergantungan timbal balik (*mutual dependency*) atau saling ketergantungan antar mereka, memotivasi mereka untuk bekerja lebih keras untuk keberhasilan mereka.

Pembelajaran menulis deskripsi menggunakan metode STAD berbantuan media gambar berdampak positif pada siswa setelah diberikannya *reward* kepada setiap kelompok yang memperoleh skor baik. Setiap kelompok yang menyelesaikan pekerjaannya dengan baik dan benar maka akan mendapat penghargaan berupa bintang dan hadiah pensil. Dampaknya adalah siswa menjadi semakin terpacu untuk memperoleh nilai yang lebih baik.

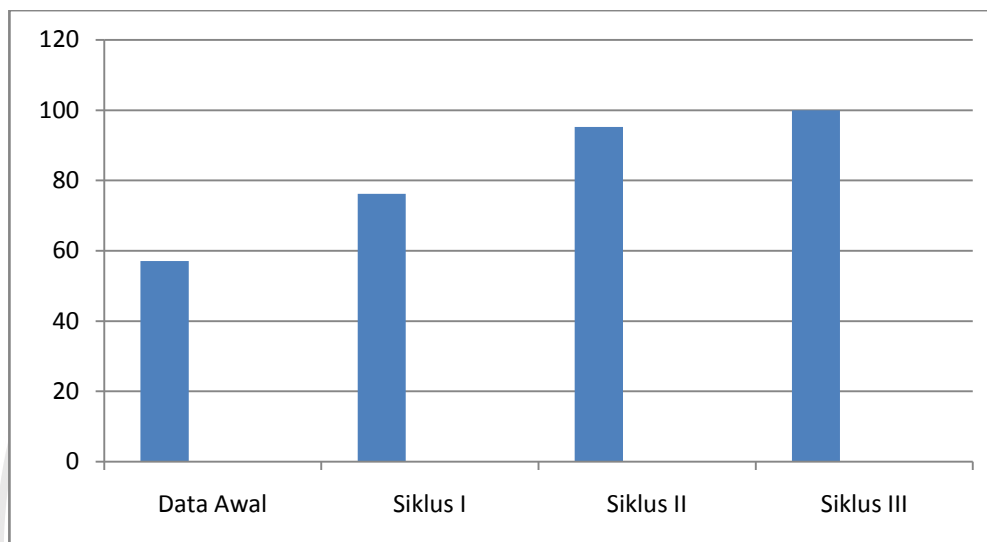
Berdasarkan temuan-temuan hasil penelitian sebagaimana yang dipaparkan di atas, menunjukkan bahwa penggunaan metode STAD berbantuan media gambar dalam materi menulis deskripsi dapat meningkatkan proses maupun hasil pembelajaran serta keterampilan siswa dalam menulis deskripsi.

Berikut ini adalah rekapitulasi perbandingan kinerja guru, aktivitas siswa, serta hasil tes pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek menulis deskripsi sesuai gambar dari data awal sampai dengan siklus III.

## 1. Perencanaan

Berikut ini adalah data peningkatan kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran menulis deskripsi sesuai gambar dari data awal sampai dengan siklus III.

**Grafik 4.4**  
**Hasil Observasi Kinerja Guru**



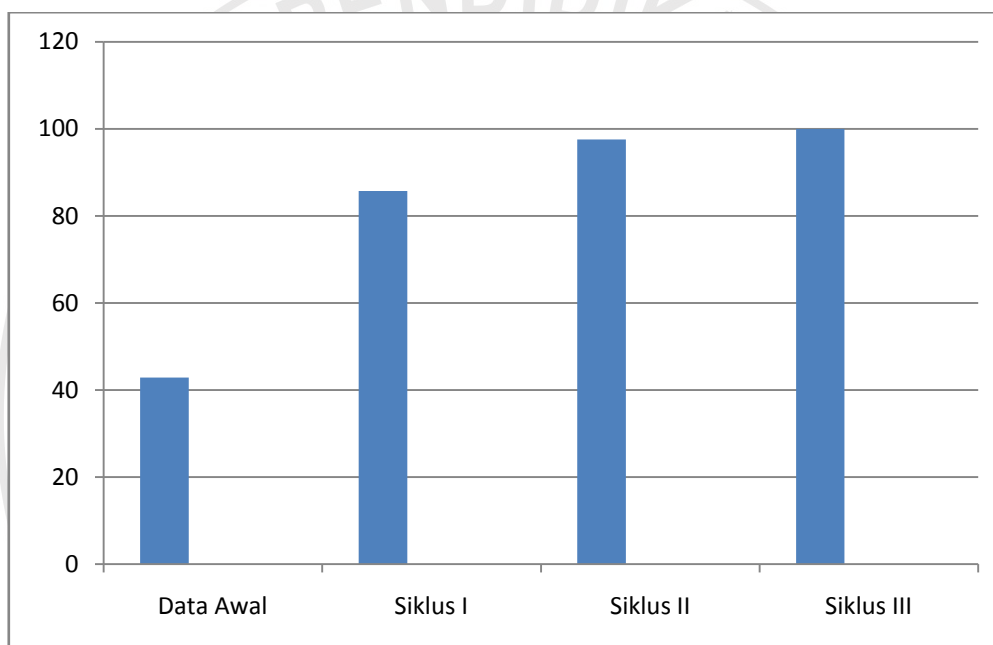
Berdasarkan diagram 4.4 di atas, dapat diketahui perencanaan kinerja guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan yang sangat baik pada setiap siklusnya. Dimulai dari data awal yaitu 57,1% kemudian setelah dilakukan pembelajaran siklus I menjadi 76,2%. Ini berarti terjadi peningkatan pada siklus I sebesar 19,1%. Kemudian diadakan tindakan siklus II dengan perolehan 95,2% mengalami peningkatan sebesar 19% dan pada siklus III diperoleh 100% dengan peningkatan sebesar 4,8%. Secara keseluruhan terjadi peningkatan dari data awal sampai siklus III sebesar 42,9%. Sehingga penelitian ini sudah dikatakan berhasil.

## 2. Pelaksanaan

### a. Kinerja Guru

berikut ini adalah digram pencapaian kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan metode STAD berbantuan media gambar dari data awal sampai siklus III.

**Grafik 4.5**  
**Hasil Observasi Kinerja Guru**



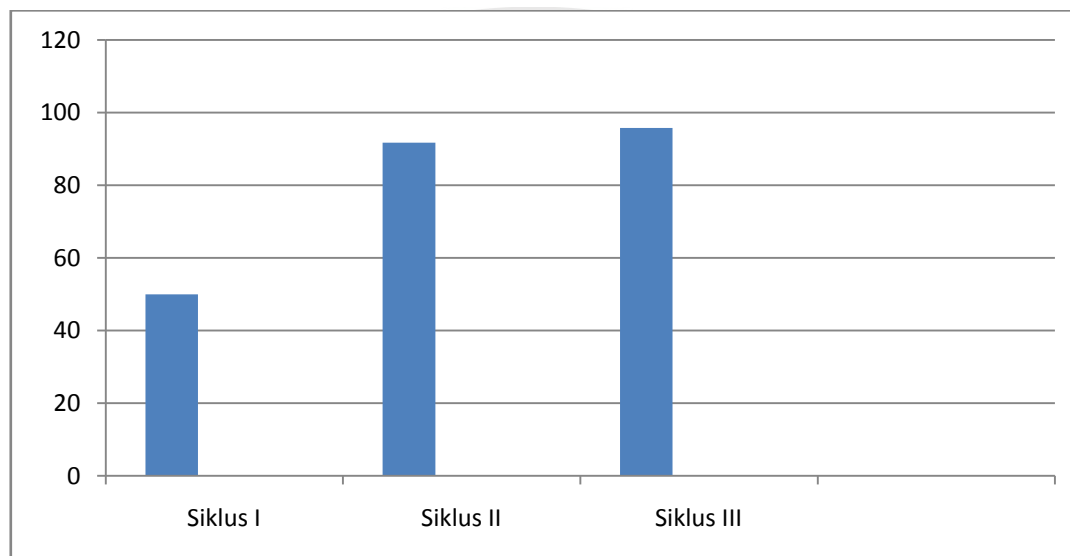
Berdasarkan pada grafik 4.5 terlihat adanya peningkatan yang terus menerus pada kinerja guru dalam pelaksanaan. Dimulai dari data awal yaitu 42,9% kemudian setelah dilakukan pembelajaran siklus I menjadi 85,7%. Ini berarti terjadi peningkatan pada siklus I sebesar 42,8%. Kemudian diadakan tindakan siklus II dengan perolehan 97,6% mengalami peningkatan sebesar 11,9% dan pada siklus III diperoleh 100% dengan peningkatan sebesar 2,4%. Secara keseluruhan terjadi peningkatan dari data awal sampai siklus III sebesar 57,1%. Sehingga penelitian ini sudah dikatakan berhasil.



## b. Aktivitas Siswa

Berikut ini adalah grafik peningkatan aktivitas siswa pada pembelajaran menulis deskripsi dengan menggunakan metode STAD berbantuan media gambar di kelas II SDN Gudang Kopi I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

**Grafik 4.6**  
**Hasil Observasi Aktivitas Siswa**



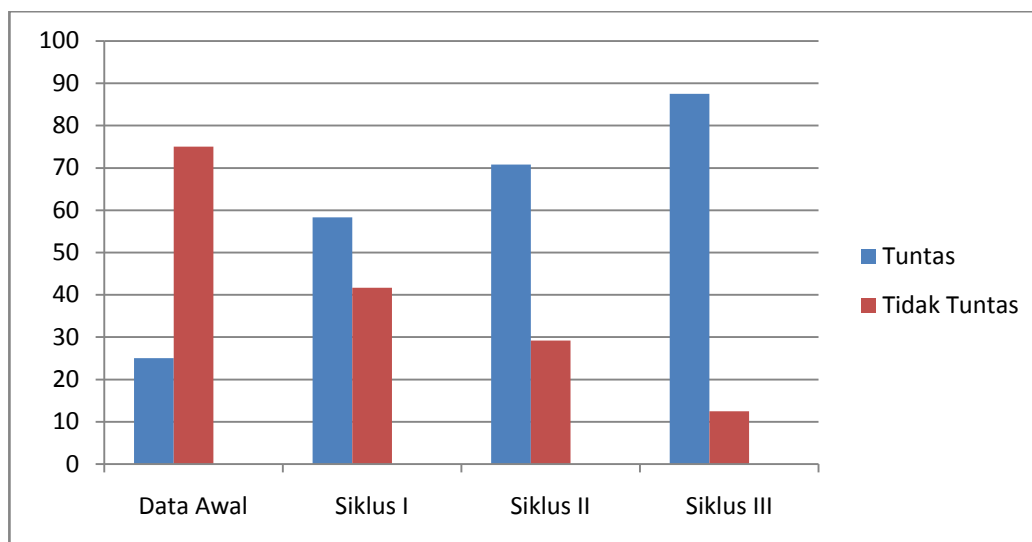
Berdasarkan grafik 4.6 di atas dapat dilihat bahwa mulai dari pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus III, aktivitas siswa selama pembelajaran selalu mengalami peningkatan. Aktivitas siswa yang mendapatkan kriteria baik pada siklus I yaitu sebesar 50%. Mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 41,7% yaitu menjadi 91,7%. Pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 4,1% menjadi 95,8%. Secara keseluruhan terjadi peningkatan dari siklus I sampai siklus III sebesar 45,8%. Sehingga penelitian ini sudah dikatakan berhasil.

## 3. Hasil Belajar

berikut ini adalah diagram peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode STAD berbantuan media gambar dari data awal sampai siklus III.

Grafik 4.7

### Hasil Tes Belajar Siswa Pada Materi Menulis Deskripsi



Berdasarkan diagram 4.7 di atas dapat dilihat peningkatan hasil belajar siswa yang tuntas dalam materi menulis deskripsi sesuai gambar mulai dari data awal sampai tindakan siklus III. Pada data awal dapat dilihat bahwa persentase hasil belajar siswa yang tuntas hanya 25%. Setelah melakukan analisis dan refleksi terjadi peningkatan pada siklus I yaitu sebesar 33,3% menjadi 58,3%. Pada siklus II meningkat sebesar 12,5% menjadi 70,8%. Begitu pula pada siklus III, persentase hasil belajar siswa yang tuntas meningkat 16,7% menjadi 87,5%.

Dilihat dari hasil tes belajar siswa bahwa, penggunaan metode STAD berbantuan media gambar pada pembelajaran menulis deskripsi di kelas II SDN Gudang Kopi I Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tindak lanjut untuk tiga orang siswa yang belum tuntas belajar diberikan bimbingan khusus dan perbaikan pada pembelajaran berikutnya yang sedang berlangsung. Di bawah ini adalah tabel kenaikan hasil belajar siswa.

**Peningkatan Hasil Tes Belajar Setiap Siswa**  
**Tabel 4.16**

No	Nama	Perolehan Nilai Siswa			Persentase Kenaikan
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	
1	Aji Naval L.	62,5	81,2	93,8	15,7%
2	Andriant Maulana G.	68,8	93,8	100	15,6%
3	Arif K.	87,5	93,8	93,8	3,15%
4	Ganeshana Cindy P	75	81,2	81,2	3,1%
5	Hisyam Syah M.	81,2	87,5	81,2	0%
6	M. Rizki Z	68,8	62,5	93,8	12,5%
7	M Reivan N	56,2	62,5	81,2	12,5%
8	M Reno G	93,8	100	100	3,1%
9	M Rifky.	68,8	62,5	62,5	-3,15%
10	Revalina S	81,2	81,2	81,2	0%
11	Reysya.	81,2	87,5	87,5	3,15%
12	Ridwan Ferdi A.	81,2	81,2	81,2	0%
13	Rieffa Calista K.	68,8	62,5	62,5	-3,15%
14	Rifki Nur A P.	50	75	75	12,5%
15	Salwa Dwi R.	93,8	93,8	93,8	0%
16	Selvina Aulia C.	56,2	62,5	81,2	12,5%
17	Shasya C.	100	100	100	0%
18	Siti Noer B.	87,5	87,5	100	6,25%
19	Tazqiya Umul A.	75	75	75	0%
20	Viska Putri S.	62,5	62,5	62,5	0%
21	Windy Aulia F.	75	75	81,2	3,1%
22	Yulia S.	93,8	93,8	93,8	0%
23	Nurizkhi T.	75	75	75	0%
24	Pasca Fitriani G.	62,5	62,5	81,2	9,35%